

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
BAB MENYEMBELIH BINATANG  
KELAS IX MTS MIFTAHUL ULUM  
WIROWONGSO, AJUNG, JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Linta Aqwa Maqi  
204101010023  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
BAB MENYEMBELIH BINATANG  
KELAS IX MTS MIFTAHUL ULUM  
WIROWONGSO, AJUNG, JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Linta Aqwa Maqi  
NIM. 204101010023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN Fiqih  
BAB MENYEMBELIH BINATANG  
KELAS IX MTS MIFTAHUL ULUM  
WIROWONGSO, AJUNG, JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:



Linta Aqwa Maqi  
NIM : 204101010023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Mudrikah, M.Pd  
NIP. 199211222019032012

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
BAB MENYEMBELIH BINATANG  
KELAS IX MTS MIPTAHUL ULUM  
WIROWONGSO, AJUNG, JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari Jum'at

Tanggal: 13 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.  
NIP. 198003062011012009

Sekretaris

Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198703312023211015

Anggota:

1. Dr. Drs. Sarwan, M.Pd. ( )
2. Mudrikah, M.Pd.I. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Muis, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19504242000031005

## MOTTO

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ ۖ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَ أَخِيهِ ۗ قَالَ يُؤْتِلْتَأَىٰ أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِيَ سَوْءَ أَخِي ۗ فَاصْبِرْ مِنَ الدَّامِيْنَ ۗ

Artinya: “Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qabil). Bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Qabil berkata, “Oh, celaka aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, sehingga aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?” Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal.” (QS. Al Ma'idah : 31)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Usman el-Qurtuby, Al-Qur'an Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadist) (Bandung: Qordoba), 231

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala ramat karunianya, kesempatan dan rezeki yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kedzaliman menuju zaman kebenaran. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua (Abd. Ghoffar dan Siti Rahmani). Yang selalu berjuang, selalu mendoakan serta selalu mendukung atas semua cita-cita dan keinginan anaknya. Berkat doa ibu dan bapak, saya bisa sampai pada titik ini. Semoga beliau-beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
- 2) Teruntuk suamiku tercinta (M. Warosa Rusda). Yang selalu ada dalam keluh kesah, selalu menemani dan selalu mendoakan.
- 3) Untuk mas saya yang paling saya sayangi, Alm. Bahrur Rosyid, terimakasih sudah memperjuangkan apa yang saya butuhkan pada awal-awal kuliah, meski beliau tak sampai menemani hingga akhir. Semoga beliau diterima di sisi-Nya dan sekarang akan saya buktikan bahwa saya bisa seperti yang apa beliau ucapkan.
- 4) Untuk mas Ahmad dan mbak Laili, terimakasih atas dukungan dan doanya.
- 5) Teruntuk mertua (Bapak Suyit dan Almh. Ibu yayuk) terimakasih atas dukungan, doa serta supportnya.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar di instansi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku ketua jurusan pendidikan dan bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahannya dalam sistem program perkuliahan untuk memenuhi persyaratan administrasi di kampus.
5. Bapak Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberikan nasehat dalam pengajuan judul.
6. Ibu Mudrikah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak pernah bosan untuk mengingatkan bimbingan dan bimbingannya sangat membantu penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu kepada Penulis.
8. Bapak M. Husnul Khuluq, S.Pd. Selaku kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember yang telah memperkenankan pelaksanaan penelitian dan membantu penelitian skripsi ini.
9. Bapak Abd. Haris MTQ, S.Ag. Selaku Guru Fiqih di kelas IX MTs Miftahul Ulum yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, 2 Desember 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

Linta Aqwa Maqi, 2024: *Penerapan Metode Demosntrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember TahunPelajaran 2023/2024.*

Kata kunci: Mentode Demonstrasi, Minat Belajar, Fiqih, Menyembelih Binatang

Konteks penelitian dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih binatang saat menggunakan metode ceramah. Maka dari itu, guru fiqih menggunakan metode demonstrasi pada bab menyembelih dengan mempraktikan secara langsung menyembelih binatang menggunakan hewan. Hal tersebut diterapkan oleh guru fiqih kelas IX MTs Miftahul Ulum guna memberikan pemahaman tentang menyembelih binatang yang sesuai dengan syariat islam.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?. 2) Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?. 3) Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024? 4) Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. 3) Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. 4) Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan reduksi data, penyampaian data, menarik kesimpulan, dan analisis data kuantitaif

Hasil penelitian ini adalah: 1) Minat belajar pada Aspek perasaan senang siswa terlihat dari antusiasme siswa saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, terutama saat mereka mengetahui bahwa mereka akan mempraktekkan penyembelihan binatang nyata. 2) Minat belajar pada aspek Ketertarikan siswa terlihat pada saat siswa bergerombol ketika pelaksanaan proses penyembelihan binatang. Hal ini muncul karena siswa jarang mempraktikkan hal tersebut sebelumnya. 3) Minat belajar aspek Perhatian siswa terlihat dari siswa memperhatikan guru pada saat kegiatan pelaksanaan penyembelihan binatang. 4) Minat siswa pada aspek Keterlibatan siswa terlihat saat siswa mempersiapkan bahan-bahan dan alat untuk menyembelih serta ikut mempraktekkan penyembelihan sesuai dengan yang diajarkan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian .....	52
D. Teknik Penelitian .....	54
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data .....	60
G. Tahap-tahap Penelitian .....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	63
B. Penyajian Data dan Analisis .....	70
C. Pembahasan temuan.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
A. Simpulan .....	110
B. Saran-saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No. Uraian.....	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti.....	20
3.1 Prosentase Tingkat Keberhasilan .....	59
4.1 Data Guru MTs Miftahul Ulum .....	68
4.2 Data Siswa Setiap Kelas MTs Miftahul Ulum.....	69
4.3 Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum.....	69
4.4 Materi yang menggunakan metode demonstrasi.....	69
4.5 Prosentase minat belajar siswa sebelum dan sesudah metode demonstrasi .....	71
4.6 Hasil Temuan .....	99



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian.....	Hal
4.1 Pelaksanaan Metode Demonstrasi Oleh Guru .....	76
4.2 Tujuan pembelajaran kelas IX .....	
4.3 Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran .....	80
4.4 Siswa Bergerombol Menyaksikan Proses Penyembelihan .....	85
4.5 Siswa Memperhatikan Saat Guru Menjelaskan .....	89
4.6 Siswa Mempersiapkan Hal-hal yang akan digunakan dalam metode demonstrasi.....	92
4.7 Pelaksanaan Metode Demonstrasi Oleh Siswa 1 .....	92
4.8 Pelaksanaan Metode Demonstrasi Oleh Siswa 2 .....	93
4.9 Faktor Penghambat Metode Demonstrasi .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari oleh umat muslim didunia, karena pada ilmu pendidikan agama islam ini terdapat ajaran-ajaran, larangan, dan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim. Dan pendidikan agama islam ini diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap keagama siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cerminan dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter, moral, sikap, akhlak, sekaligus nilai-nilai keimanan, ketakwaan,, dan kecintaan terhadap ajaran islam sebagai pedoman hidup.

Salah satu bidang studi yang termasuk dalam pendidikan agama islam adalah fiqih. Fiqih secara etimologi berarti pemahaman yang mendalam dan pembinaan arah potensi akal. Sedangkan fiqih secara terminology, pada awalnya diartikan secagai ilmu agama yang mencakup semua ajaran agama, baik dalam bentuk keimanan maupun *alamiah*. Fiqih

---

<sup>2</sup> Mulianti, *Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 2 Buton Selatan Kabupaten Buton Selatan*, (UM Muhammadiyah, 2017), 6

merupakan bagian dari *Syariah Islamiah*, yaitu ilmu tentang hukum syariat islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah matang dan memiliki akal sehat (*mukallaf*) dan diambil dari dalil-dalil yang terperinci.<sup>3</sup>

Menurut Agus Muliana yang dikutip dalam buku *fiqh dan ushul fiqh*, istilah *fiqh* dalam terminologi Al-Qur'an dan Sunnah, *fiqh* adalah pengetahuan yang luas dan dalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Sedangkan dalam terminologi ulama, istilah *fiqh* secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum islam

Pelajaran *fiqh* termasuk pelajaran yang berpengaruh terhadap keaktifan beribadah siswa, yang mana dijelaskan dalam sebuah hadist bahwa manusia yang meningkatkan ketaatannya kepada Allah SWT, maka akan ditinggikan derajatnya. Pelajaran *fiqh* didalamnya terdapat materi yang membahas tentang ibadah-ibadah kepada Allah yang mana didalamnya terdapat penjelasan mengenai tata cara ibadah seperti shalat, thaharah, zakat, puasa, haji, qurban, aqiqah, bahkan membahas yang menurut manusia adalah hal sepele seperti tata cara makan dan minum. Di dalam UU No. 2 Tahun 2008 tentang standard kompetensi lulusan dan standard isi pendidikan agama islam dan bahasan arab di Madrasah. Kurikulum di dalam Madrasah terdiri dari Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, *Fiqh*, dan Bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> Syafe'IRachmat., *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV PustakaMustika, 2007), 218

Sebagaimana dalam hadist nabi yang diriwayatkan Bukhori juga disebutkan tentang belajar ilmu agama, yaitu:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَأَمَّا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ ..... (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda :  
 “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar”  
 (HR. Bukhori)<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan, fiqih bagi kehidupan sehari-hari bagi siswa sangatlah penting, karena memberikan panduan praktis bagi dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan syariat islam. Dengan memahami fiqih, siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar, berperilaku sesuai akhlak mulia, serta menjadikan ajaran islam sebagai pedoman dalam aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan ibadah ataupun interaksi social. Hal ini juga membantu siswa menjadi pribadi yang taat, berakhlak baik sesuai dengan dasar nilai-nilai agama.

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Metode demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan guru kepada siswa.<sup>5</sup> Penerapan metode demonstrasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan

<sup>4</sup> Abid Hifni Muhammad, *Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022*, Jurnal sinda, (Agustus, 2022), 16

<sup>5</sup> Ida Dwi Murtini, *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Konsep Menyampaikan Pesan Dari Media Kelas V SDN Sukorejo Malo*, (Malo Bojonegoro, 2020), 5



minat belajar siswa melalui pengalaman langsung dan partisipasi aktif. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas dan mendalam, karena mereka dapat melihat langsung bagaimana guru mengerjakan atau memperagakan suatu hal yang sedang dipelajari. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah menangkap dan mengingat materi yang disampaikan, karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga mengamati secara langsung proses tersebut. Dengan hal itu, metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan baik.<sup>6</sup>

Dan menurut Kementerian Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang metode demonstrasi ialah:

“Metode demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan secara langsung cara ibadah, praktik keagamaan, atau keterampilan tertentu yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Demonstrasi ini bertujuan untuk memastikan peserta didik memahami dan mampu melakukan praktik keagamaan sesuai dengan syariat Islam.”<sup>7</sup>

Metode demonstrasi juga sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad, Nabi telah mempraktekkan berbagai ajaran Islam secara langsung kepada para sahabat sebagai contoh nyata, sehingga mereka dapat memahami, mengamalkan, dan menyampaikan ajaran tersebut kepada umat dengan benar. Sesuai dalam hadis Nabi, yang diriwayatkan oleh Bukhari:

---

<sup>6</sup> Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, Nurul Fauziah Agustin, *Upaya Meningkatkan Konsep Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*, (Universitas Majalengka, Jurnal Cakrawala Pendas), 11

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

«صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي»، رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: "Dari Malik bin Huwairits ra. ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Lakukanlah shalat sebagaimana kamu melihat aku shalat (HR. bukhari)"<sup>8</sup>

Hadis ini menjelaskan, bahwa Nabi SAW mengajarkan shalat yang benar melalui metode demonstrasi. Ketika Nabi SAW mengajarkan sahabat untuk melakukan shalat yang baik maka Nabi langsung praktik di depan sahabat, sehingga sahabat melihat dan memperhatikan cara Nabi melaksanakan shalat yang terkait dengan perbuatan, mulai dari cara berdiri yang benar, ruku" yang benar, sujud yang benar, dan duduk yang benar. Demikian pula, cara menggerakkan tangan ketika membaca takbir.

Akhirnya sahabat paham cara melaksanakan sholat yang benar, karena tidak hanya mendengar perintah sholat, bahkan melihat tata cara melaksanakan shalat seperti yang dilaksanakan oleh Nabi SAW.

Minat berperan sangat penting bagi kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang

---

<sup>8</sup> Imam Al Hafiz bin Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Libanon: Dar Kutub Al Ilmiah, 2008), 80

diminati siswa akan diingat terus menerus yang disertai perasaan senang, siswa yang mempunyai minat tinggi juga akan menunjukkan rasa ketertarikan serta aktif dalam pembelajaran. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Adapun indikator minat belajar yang dibahas ialah: perasaan senang, ketertarikan belajar, menunjukkan perhatian, serta keterlibatan dalam belajar

Penerapan metode demonstrasi yang dilakukan di MTS Miftahul Ulum Pada Mata Pelajaran Fiqih ini sangatlah cocok. Karena dengan adanya metode demonstrasi ini, minat belajar siswa meningkat terlihat pada perasaan senang pada saat metode demonstrasi, ketertarikan dalam belajar, menunjukkan perhatian saat belajar serta keterlibatan dalam belajar. Karena pada mata pelajaran fiqih, jika hanya menggunakan metode ceramah saja peserta didik terlihat kurang tertarik, tidak memperhatikan dan banyak yang kurang memahaminya. Metode demonstrasi ini diaplikasikan pada bab menyembelih binatang, peserta didik langsung di ajarkan secara langsung tentang tata cara menyembelih hewan. Pada prakteknya di sekolah ini ialah menggunakan hewan ayam. Pengaplikasian menggunakan hewan secara langsung ini baru dilakukan sekitar 3 tahunan, sebelumnya hanya menggunakan alat peraga saja. Peserta didik ditemani dengan guru untuk mempraktekkan menyembelih hewan ayam tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara. Ust. Abdul Haris, Guru Mata Pelajaran Fiqih MTS Miftahul Ulum

MTS Miftahul Ulum mengedepankan praktek langsung menggunakan hewan yang tidak semua sekolah melakukan hal itu. Berdasarkan hasil angket pula, siswa menunjukkan perasaan senang terhadap proses pembelajaran, dengan memiliki perasaan yang menyenangkan siswa lebih tertarik, menunjukkan perhatian saat guru menerangkan dan aktif dalam mengikuti aktivitas belajar serta keterlibatan siswa secara emosional dan fisik dalam setiap tahapan pembelajaran.<sup>10</sup>

Pada praktek menyembelih binatang dikelas IX MTs Miftahul Ulum, dari awal penyampaian tujuan pembelajaran sudah tampak ke antusiasan siswa. Siswa senang ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang penyembelihan binatang, mereka terlihat tertarik untuk turut melakukan proses penyembelihan. Siswa ikut mempersiapkan hal-hal atau bahan-bahan yang akan digunakan pada praktek menyembelih seperti: Ayam, pisau, tanah, dan timba. Siswa terlihat antusias terlihat ketika proses penyembelihan mereka bergerombol untuk menyaksikan, namun, bagi siswa perempuan mereka takut untuk menyaksikan dan merasa kasihan.<sup>11</sup> Maka dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode demonstrasi yang diterapkan di MTS Miftahul Ulum dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”

---

<sup>10</sup> Observasi, di MTs Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember, 18 November 2024.

<sup>11</sup> Observasi, di MTs Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember, 18 November 2024.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
4. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
4. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>12</sup>

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis ialah diantara lain:

- a. Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian

---

<sup>12</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 31

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Guru

1. Menambah pengetahuan guru tentang minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih

2. Informasi bagi guru agar mampu menentukan metode pembelajaran apa yang cocok untuk siswa

c. Bagi Siswa

1. Meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran fiqih

2. Meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan mengembangkan minat belajarnya.

d. Bagi UIN KHAS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Pendidikan Agama Islam serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Penerapan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Dalam penelitian ini penerapan metode demonstrasi yang dimaksud ialah cara penyajian pelajaran dengan mempraktekkan suatu kejadian secara langsung yang kemudian diikuti oleh peserta didik dan disertai dengan penjelasan lisan. Dengan begitu, materi yang didemonstrasikan oleh guru kepada peserta didik dapat lebih bermakna dan berkesan dalam ingatan peserta didik sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

## 2. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, dan hasil interaksi antara sesama individu dengan kegiatan tertentu. Minat berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar.



Pada penellitian kali ini, meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat melalui 4 aspek, yaitu: 1) Perasaan senang ketika mengikuti pelajaran fiqih. 2) Siswa menunjukkan antusias dan tertarik ketika pembelajaran fiqih. 3) Siswa menunjukkan perhatian saat belajar. 4) Keterlibatan siswa pada saat belajar.

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, seperti tentang tata cara shalat, thaharah, puasa, zakat, haji, bahkan hal-hal yang menurut sebagian manusia adalah hal kecil seperti ketentuan makan, tata cara makan dan minum khitan, penyembelihan, qurban serta aqiqah.

Tujuan mata pelajaran fiqih ialah untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta dapat elaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar.

### 4. Bab Menyembelih Binatang

Bab menyembelih hewan pada mata pelajaran fiqih kelas IX terdapat di bab I. selain itu ada juga bab tentang qurban dan aqiqah. Pada kelas IX semester 1 ada 5 bab antara lain: Bab 1) berisi tentang penyembelihan. Bab 2) berisi tentang qurban, dan aqiqah. Bab 3) berisi

tentang jual beli, khiyar, qirad. Bab 4) berisi tentang riba. Bab 5) tentang ariyah (pinjam meminjam) dan wadi'ah (titipan).

Pada penelitian kali ini, peneliti membahas tentang mata pelajaran fiqih bab menyembelih binatang yang menggunakan metode. Pada bab menyembelih binatang ini guru mempraktekkan menyembelih ayam serta menjelaskan secara lisan dan diikuti oleh sebagian siswa, untuk siswa yang lainnya memperhatikan apa yang di praktekkan oleh guru. Tujuan dilakukannya menyembelih binatang ayam disini ialah, agar peserta didik dapat melihat langsung bagaimana tata cara penyembelihan binatang ayam yang sesuai dengan syariat islam, sehingga lebih memahami langkah-langkah yang benar. Dengan praktek langsung juga, siswa tidak hanya memahami secara teori tetapi juga terampil dalam melakukannya, sehingga hal tersebut dapat diaplikasikan ilmu di kehidupan nyata.

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih binatang kelas IX MTs Miftahul Ulum tahun pelajaran 2023/2024 memiliki maksud untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyeluruh kepada siswa. Metode demonstrasi di sini berarti guru menunjukkan secara langsung proses atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyembelih binatang sesuai dengan hukum fiqih yang berlaku. Tujuannya adalah agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, serta dapat melihat dan mempraktikkan langsung bagaimana

cara yang benar dalam melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang menyembelih binatang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan meningkatkan minat belajar siswa di kelas IX MTs Miftahul Ulum pada tahun pelajaran 2023/2024.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan deskripsi menyeluruh tentang isi penelitian dari setiap bab, tujuannya untuk mempermudah dalam menarik isi keseluruhan dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Bab satu**, berisi pendahuluan. Pada bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

**Bab dua**, berisi kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori terkait dengan Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTS Miftahul Ulum.

**Bab tiga**, berisi metode penelitian. Menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab empat**, berisi penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

**Bab lima**, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan akhir dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti sebelumnya mencari hasil penelitian yang terdahulu sebagai bahan sumber masukan untuk merancang kerangkanya. Hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Nihayatuzzahra mahasiswi Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2020, yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NW Badrussalam Sukarbela. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan materi yang didemonstrasikan ialah tentang sholat. Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas III adalah sebagai berikut: (1) dalam menerapkan metode demonstrasi, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan. Pertama, guru memetakan materi yaitu materi salat, selanjutnya penyampaian perencanaan pembelajaran dengan guru mempersiapkan RPP sebagai acuan pembelajaran dan barulah yang terakhir guru memperagakan contoh salat sebagai proses pembelajaran yaitu dengan mendemonstrasikan atau

mempraktikkan materi salat kemudian yang ke (2) minat belajar siswa mulai terlihat saat guru meminta peserta didik untuk melakukan pendemonstrasian atau praktik oleh peserta didik kemudian ke(3) yang terakhir adalah kurangnya peserta didik yang mengetahui bacaan salat dan juga adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadi kendala yang ditemukan oleh guru.<sup>13</sup>

- b. Skripsi yang ditulis oleh Sriyanti mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari pada tahun 2020, yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Noor Aini Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tentang langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajarn fiqih di MTs Noor Aini Banjarmasin, meliputi 1.) Langkah yang pertama ialah perencanaan. Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangssung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Sedangkan yang ke 2.) Pelaksanaan.

---

<sup>13</sup> Nihayatuzzahra, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NW Badrussalam Sukarbela Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi UIN Mataram, 2020)

Pelaksanaan adalah proses atau perbuatan melaksanakan suatu rencana, keputusan dan sebagainya. Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan sudah dibuat maka langkah selanjutnya pendidik mata pelajaran fiqh melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan materi sholat dan wudhu pendidik mendemonstrasikan kemudian dipraktekkan peserta didik. Pada kegiatan inti pendidik menggunakan metode demonstrasi untuk membantu pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik. Dan langkah yang 3.) ialah evaluasi. Evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari pendidik paparkan. Evaluasi bisa berupa langsung perbuatan.<sup>14</sup>

- c. Skripsi yang ditulis oleh Agus Muliana Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2021, dengan judul Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Al-Ikhlasiah Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Materi yang digunakan dalam metode demonstrasi pada penelitian ini ialah bab shalat. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan ialah 1.) Persiapan. Persiapan yang

---

<sup>14</sup> Sriyanti, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTS Noor Aini Banjarmasin*, (Skripsi UIN Antarsari, 2020)

dilakukan dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MTs Al-Ikhlashiyah, dalam penyajiannya di kelas, utamanya dalam proses belajar mengajar dapat terencana dan tersusun dalam bentuk program persiapan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat - alat atau media yang diperlukan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Setelah melakukan persiapan, yang ke 2.) ialah uji coba. Mengadakan uji coba dapat diketahui kekurangan dan kesalahan praktek secara lebih dini dan dapat peluang untuk memperbaiki dan menyempurnakan. Yang ke 3.) Mengadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik.<sup>15</sup>

- d. Skripsi yang ditulis oleh Befika Noviandini Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN Tulungagung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi antara lain 1.) Tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan,

---

<sup>15</sup> Agus Muliana, *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII DiMTS Al-Ikhlashiyah Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelalajaran 2020/2021*, (Skripsi UIN Mataram, 2021)



melakukan uji coba demonstrasi. 2.) Tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan pelaksanaan, hal yang harus dilakukan ialah mengatur posisi duduk agar seluruh peserta didik dapat memperhatikan apa yang di demonstrasikan, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang haji, menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik, memulai demonstrasi dengan membuka pertanyaan-pertanyaan seputar materi haji, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba menerapkan dan mempraktekkan demonstrasi tentang materi haji. 3.) Tahap mengakhiri. Apabila demonstrasi telah selesai dilaksanakan, maka akhir pembelajaran peserta didik diberi tugas yang ada kaitannya dengan metode demonstrasi<sup>16</sup>

- e. Jurnal yang ditulis oleh Asma Guru SMK Negeri 2 Paguyuban pada tahun 2021, dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyuban. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas. Adapun langkah-langkah yang digunakan pada penerapan metode demonstrasi yaitu menggunakan siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 dilakukan pretest dan post test. Pada pelaksanaan siklus ini masih mengalami banyak kekurangan, yaitu ketika siswa melakukan praktek wudhu', masih banyak siswa yang tidak tertib

---

<sup>16</sup> Befika Noviandini, *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung*, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2019)

(tidak berurutan) ketika melakukan praktek wudhu'. Karena pada siklus 1 masih mengalami banyak kekurangan, maka dilakukan siklus 2. Pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan, siswa sudah melakukan praktek wudhu' dengan baik dan benar.<sup>17</sup>

Berikut adalah table persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti:

**Tabel 2.1**  
**Table Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti**

No	Nama peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Nihayatuzzahra, 2020, Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NW Badrussalam Sukarbela	<p>a. Membahas tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.</p> <p>b. Pada analisis data samasama menggunakan reduksi data dan penyajian data dan kesimpulan, serta</p>	<p>a. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.</p> <p>b. Metode pengumpulan data penelitian terdahulu hanya melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode pengumpulan data peneliti ialah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>c. Bab yang dibahas pada</p>

<sup>17</sup> Asma, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman*, (Jurnal Aksara, 2021)

		menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	<p>penelitian terdahulu ialah bab shalat, sedangkan bab yang dibahas peneliti ialah bab menyembelih binatang.</p> <p>d. Indikator minat pada penelitian terdahulu antara lain: karena adanya dorongan, semangat dan perasaan senang. Pada penelitian kali ini, indikator minat antara lain: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam belajar.</p>
2.	Sriyanti, 2020, Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Noor Aini Banjarmasin	a. Membahas tentang penerapan metode demonstrasi mata pelajaran fiqih.	<p>a. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.</p> <p>b. Jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan pendekatan</p>

			<p>kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Bab yang dibahas pada penelitian terdahulu ialah bab shalat dan wudhu, sedangkan pada peneliti ialah bab menyembelih binatang</p>
3.	<p>Agus Muliana,2021, Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Al-Ikhlasiyah Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Ajaran 2020/2021</p>	<p>a. Membahas tentang penerapan demonstrasi pada mata pelajaran fiqih.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>c. Pada analisis data samasama menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.</p>	<p>a. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.</p> <p>b. Jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Bab yang dibahas pada penelitian terdahulu ialah shalat,</p>

			sedangkan pada peneliti ialah bab menyembelih hewan.
4.	Befika Noviandini, 2019, Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN Tulungagung	a. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi	a. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian b. Bab yang dibahas pada penelitian terdahulu ialah bab haji, sedangkan peneliti ialah bab menyembelih binatang
5.	Asma, 2021, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyuban.	a. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi	a. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian b. Jenis penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) c. Bab yang dibahas pada penelitian terdahulu ialah bab wudhu, sedangkan bab yang dibahas peneliti ialah bab menyembelih binatang.

Jadi, persamaan dari penelitian yang telah diuraikan diatas ialah tentang metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, lokasi yang digunakan oleh peneliti ialah di MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember sedangkan penelitian terdahulu tidak ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut, dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan PTK dan penelitian lapangan.

Selanjutnya, perbedaan yang paling signifikan dengan penelitian sebelumnya terletak pada bab yang dibahas, bab yang dibahas oleh peneliti ialah bab menyembelih binatang, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang bab shalat, wudhu', dan haji. Dan indikator minat belajar. Pada penelitian terdahulu, indikator minat belajar antara lain: karena adanya dorongan, semangat dan perasaan senang. Sedangkan pada penelitian kali ini, indikator minat antara lain: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam belajar.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Penerapan Metode Demonstrasi**

#### **a. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi**

Penerapan berasal dari kata terap yang bisa imbuhan dari pe- an yang maksudnya proses, metode, pembuatan,

mempraktikkan ataupun mempraktekkan.<sup>18</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya<sup>19</sup>

Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, miniatur, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain.<sup>20</sup>

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Jadi demonstrasi adalah cara mengajar guru dengan menunjukkan atau memperlihatkan suatu

---

<sup>18</sup> Hidayah nur wahid, *Pengertian Penerapan Kurikulum* (Article, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021)

<sup>19</sup> Ahmad Yarist firdaus, Muhammad Andi Hakim., "Penerapan Acceleration to Improve the Quality of Human Resources dengan pengetahuan, pengembangan, dan persaingan sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing indonesia di mea 2015" *Economics Development Analysis Journal Sinta 2*, no. 2 (2013): 155

<sup>20</sup> Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 40

proses sehingga siswa dapat melihat, menghormati, mendengar, meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru.<sup>21</sup>

b. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi

1) Langkah-langkah metode demonstrasi menurut Eva Oktavina ialah antara lain:

a) Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar

b) Merumuskan tujuan yang baik dari sudut pandangan yang diinginkan dari tujuan akhir demonstrasi tersebut.

c) Menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam metode demonstrasi tersebut yang dapat membuat siswa tertarik dengan metode tersebut.

d) Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan metode anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan.

e) Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak anda harus mengambil kebijaksanaan lain

---

<sup>21</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Deepublish, Yogyakarta, 2017), 184



- f) Apakah anda telah meneliti alat-alat dan bahan yang akan digunakan mengenal jumlah, kondisi, dan tempatnya. Juga anda perlu mengenal baik-baik, atau telah mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi itu berhasil.
- g) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menjauhi suasana yang dapat membuat siswa merasa tegang.
- h) Meyakinkan semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- i) Berikan kesempatan kepada siswa untuk ikut secara aktif bertanya selama demonstrasi berlangsung.
- j) Guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi mandiri, serta melakukan evaluasi apakah demonstrasi berjalan dengan baik atau tidak.<sup>22</sup>

2) Langkah-langkah metode demonstrasi menurut agus

Mulyana ialah sebagai berikut:

- a) Menciptakan suasana belajar yang tenang
- b) Seorang guru mencontohkan kepada siswa supaya siswa dapat merangsang untuk mulai melakukan demonstrasi

---

<sup>22</sup> Eva Oktavina, *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing , 2020), 100

- c) Yakinkan semua siswa untuk mengikuti metode demonstrasi dengan memperhatikan reaksi semua siswa
  - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang di lihat dari proses demonstrasi
  - e) Mengakhiri demonstrasi dengan memberikan tugas tentang materi yang di demonstrasikan.<sup>23</sup>
- 3) Langkah-langkah metode demonstrasi menurut Befika Noviandini ialah sebagai berikut:
- a) Tahap Persiapan
    - (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
    - (2) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
    - (3) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi yang akan di laksanakan
    - (4) Melakukan uji coba demonstrasi
  - b) Tahap Pelaksanaan
    - (1) Langkah pembukaan

---

<sup>23</sup> Agus Muliana, *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII DiMTS Al-Ikhlasiyah Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelalajaran 2020/2021*, (Skripsi UIN Mataram, 2021), 12

Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan demonstrasi, yaitu:

- (a) Mengatur posisi duduk peserta didik agar seluruh peserta dapat melihat dengan jelas apa yang akan di demonstrasikan.
- (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai kepada peserta didik
- (c) Menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik, misal menulis poin-poin penting dalam pelaksanaan demonstrasi.

(2) Langkah pelaksanaan

- (a) Memulai demonstrasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan pemikiran untuk menarik perhatian siswa.

- (b) Menciptakan suasana yang santai tapi tetap focus

- (c) Memastikan bahwa seluruh peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.

- (d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mempraktikkan demonstrasi yang telah guru peragakan.

(3) Langkah mengakhiri

Setelah demonstrasi selesai dilaksanakan, guru memberikan tugas-tugas terkait materi yang telah di demonstrasikan kepada peserta didik.<sup>24</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan, langkah-langkah metode demonstrasi secara umum ialah yang pertama guru harus menyusun rumusan tujuan pembelajaran, yang kedua guru harus mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi yang sedang diajarkan dan yang terakhir ialah guru memberikan evaluasi melalui tugas-tugas tentang materi yang telah di demonstrasikan.

c. Manfaat metode demonstrasi

Manfaat dari metode demonstrasi adalah membantu anak didik atau siswa untuk lebih memahami dan lebih mengerti tentang kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui proses membuat sesuatu dan proses bekerjanya sesuatu.<sup>25</sup>

Manfaat psikologis dari metode demonstrasi adalah:

- 1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa

<sup>24</sup> Befika Noviandini, *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung*, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2019), 20

<sup>25</sup> Ni Md. Ari Wulandari, Kt. Pudjawan, *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2019), 292

- 3) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- 4) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran bagi siswa.<sup>26</sup>

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi

Faktor pendukung:

1) Faktor siswa

Keaktifan anak dalam bertanya dan mempraktikan adalah salah satu tujuan utama dalam penerapan metode demonstrasi dan yang paling utama yaitu siswa mampu memperagakan secara langsung kepada teman-temannya sehingga menjadi daya tarik sendiri dan teman yang lain tidak malu ketika bertanya.

2) Sarana prasarana

Pengelolaan Infrastruktur adalah proses yang menyediakan sekolah dengan bahan yang diperlukan untuk belajar mengajar dan juga mengatur semua proses belajar mengajar di sekolah. Mengatur kemajuan pengajaran, misalnya jika prasarana sekolah rusak, dilaporkan ke Dinas lembaga pendidikan dan diganti dengan pembelajaran baru yang baik atau sempurna. pulkan bahwa tawaran dan kesempatan belajar

---

<sup>26</sup> Hartati., *Mahir Bermain Recorder Melalui Metode Demonstrasi*, (Indramayu,2023), Hal. 22

### 3) Guru yang professional.

Sebagai sosok penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, guru diharapkan memenuhi kriteria profesionalisme guru.

Faktor penghambat:

#### 1) Faktor ruangan belajar.

Ruangan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan metode demonstrasi. Kesulitan sering muncul ketika ruangan yang digunakan tidak memadai, baik dari segi ukuran, tata letak, pencahayaan, maupun ventilasi. Ruangan yang kurang nyaman atau tidak sesuai dengan kebutuhan aktivitas belajar dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan konsentrasi peserta.

#### 2) Faktor kesiapan

Kesiapan individu dalam menerima pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi internal, seperti kebutuhan, motif, dan tujuan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki tujuan jelas, dorongan internal yang kuat, serta kebutuhan yang relevan dengan materi pelajaran akan lebih mudah beradaptasi dan merespons proses belajar dengan baik. Sebaliknya, kurangnya kesiapan dapat

menghambat pemahaman dan keterlibatan dalam metode demonstrasi.

### 3) Faktor Ketersediaan

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi elemen pendukung penting dalam pembelajaran berbasis metode demonstrasi. Hal ini mencakup peralatan, bahan ajar, media pembelajaran, dan sumber daya lain yang relevan. Ketidakhadiran atau kurangnya ketersediaan alat-alat yang diperlukan dapat menyebabkan metode demonstrasi tidak berjalan optimal dan bahkan berpotensi menimbulkan kebingungan pada peserta didik.<sup>27</sup>

Selain itu, ada faktor pendukung dan penghambat menurut Ahmad Izza Muttaqin ialah sebagai berikut:

Faktor pendukung:

#### 1) Adanya guru yang professional

Adanya guru yang profesional, yaitu tenaga pengajar yang memiliki kompetensi baik dalam bidang akademik maupun pedagogik, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung potensi siswa secara optimal.

---

<sup>27</sup> Ubed Muhatom, Romelah, "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Kelas XI di SMAM Gresik," *Jurnal Of Education* 9, no. 1 (April, 2023): 315

2) Sarana dan prasarana yang memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, perpustakaan yang kaya akan koleksi buku, serta akses teknologi modern, menjadi faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran yang berkualitas.

3) Membuat siswa lebih memahami apa yang dipelajari

Penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman praktis membantu siswa memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor penghambat:

1) Kurangnya motivasi siswa untuk belajar pendidikan agama

Islam

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar pendidikan agama Islam terlihat dari rendahnya antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran, minimnya partisipasi dalam diskusi, serta kurangnya minat dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran agama.



2) Adanya siswa yang kurang percaya diri

Beberapa siswa menunjukkan kurangnya rasa percaya diri, ditandai dengan keraguan untuk berbicara di depan kelas, kesulitan menyampaikan pendapat, serta rasa takut menghadapi tugas atau ujian yang menguji kemampuan mereka.

3) Adanya siswa yang menggunakan gadget saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

Beberapa siswa terlihat menggunakan gadget untuk keperluan di luar pembelajaran, seperti bermain media sosial atau permainan daring, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga mengganggu konsentrasi mereka sendiri dan teman-teman sekelas.

4) Adanya siswa yang gaduh

Adanya siswa yang gaduh selama pelajaran berlangsung menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif, dengan perilaku seperti berbicara keras, bercanda yang berlebihan, atau bahkan berpindah-pindah tempat duduk tanpa izin, sehingga mengganggu fokus guru dan siswa lainnya.<sup>28</sup>

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian minat belajar

---

<sup>28</sup> Ahmad Izza Muttaqin, "Analisi Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri Darussholah Singojuruh," *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 14, no 1 (Januari, 2021): 76

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.<sup>29</sup> Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>30</sup>

Sedangkan belajar dari kata benda dasar ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui. Dengan demikian belajar mempunyai beberapa arti yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>31</sup>

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. membangkitkan minat siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar

---

<sup>29</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Guepedia,2021), 16

<sup>30</sup> Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*, (CV. Tatkata Grafika, 2021), 10

<sup>31</sup> Amelia Atika, Novi Andrianti, *Minat Belajar Anak Slow Learner*, (Jambi, 2023), 1

siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan minat belajar. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar akan terdorong apabila bahan pelajaran mempunyai hubungan sesuai dengan kebutuhan mereka, melihat perkembangan, tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, serta model dan metode pembelajaran yang variatif.<sup>32</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal)

merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi

---

<sup>32</sup> Leni Firdawati, S.Pd., 11

minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.<sup>33</sup>

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

a) Faktor Sosial

1. Guru

Motivasi guru sangatlah penting karena akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Guru harus dapat meyakinkan kepada siswa bahwa pelajaran tersebut mudah. Selain itu, guru juga harus menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan, dengan begitu, minat belajar siswa akan bertambah.

---

<sup>33</sup> Hasrian Rudi Setiawan, Danny Abrianto,, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Umsu Press, 2021)

## 2. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orangtua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari.<sup>34</sup>

## 3. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus

---

<sup>34</sup> Leni firdawati, 15

dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

#### (4) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan diluar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.<sup>35</sup>

#### c. Indikator minat belajar

---

<sup>35</sup> Zaki Al Fuad, Zuraini., *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, (Jurnal Tunas Bangsa.), Hal. 45

Indikator minat belajar ada empat, meliputi: Perasaan Senang, Ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan dalam belajar. Adapun pengertian diatas ialah sebagai berikut:

1) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Aspek Perasaan Senang saat Belajar

Perasaan senang adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan yang diminati seseorang siswa, lalu diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

2) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Aspek Ketertarikan Belajar

Dengan banyaknya hubungan antara guru dan siswa memungkinkan tumbuhnya minat belajar akan semakin tinggi. Dengan demikian, dalam mengajar seorang guru harus memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan minat siswa. Apabila siswa memiliki perasaan tertarik terhadap materi pelajaran, siswa akan belajar dengan baik, sebaliknya siswa yang tidak tertarik dia tidak akan sungguh-sungguh dalam belajarnya. <sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Nuruddin Araniri, "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (Maret, 2018): 81

3) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Aspek Menunjukkan Perhatian saat Belajar

Semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pembelajaran tertentu.

4) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Aspek Keterlibatan dalam Belajar

Yakni keuletan dan kerja keras yang tampak dimiliki diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah. Dengan demikian, siswa akan memiliki keinginan dan keterlibatan untuk melakukan dan mengerjakan suatu tugas atau objek yang diberikan.<sup>37</sup>

d. Ciri-ciri minat belajar

Minat belajar yang menunjukkan ketertarikan, perhatian, keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk

---

<sup>37</sup> Nursyaidah, Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (Medan: Merdeka Kreasi Grup, 2021), 37



belajar memiliki beberapa ciri. Ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri minat adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal-hal yang diminati, berpartisipasi dalam pembelajaran dan minat dipengaruhi oleh budaya. Ketika peserta didik ada minat terhadap belajar maka peserta didik akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian hasil belajar.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Uais Inspirasi Indonesia, Salatiga, 2023), 9

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

#### a. Pengertian mata pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqih adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang cara pengamalan ibadah sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>39</sup>

#### b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

---

<sup>39</sup> Nurhana Riandari, *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014* (IAIN Purwokerto, 2015), 10

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.<sup>40</sup>

#### 4. Bab Menyembelih Binatang

##### a. Tata cara menyembelih binatang

Menyembelih binatang tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, baik binatang untuk qurban, aqiqah, maupun untuk keperluan biasa. Orang yang hendak menyembelih binatang harus benar-benar memahami dengan baik cara menyembelih binatang sesuai tuntunan islam. Sebab, apabila tidak memahami dengan baik dan benar, maka akan berpengaruh terhadap hukum sembelihan, sekaligus hukum memakan binatang yang disembelih tersebut.

---

<sup>40</sup> Mochammad Fachrul Anam, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), 28

Berikut adalah tata cara menyembelih binatang yang benar:

- 1) Bila berhubungan dengan qurban dan aqiqah, maka yang diutamakan yang menyembelih adalah orang yang berqurban atau yang ber aqiqah. Namun bila tidak bisa melakukannya sendiri dan mengharuskan orang lain, maka di anjurkan untuk setidaknya menyaksikan prosesi penyembelihan tersebut.
- 2) Menggunakan pisau yang tajam
- 3) Jika pisau belum tajam, maka di asah terlebih dahulu. Namun, tidak boleh mengasah pisau tersebut dihadapan atau di dekat binatang yang hendak di sembelih, “Rasulullah Saw.memerintahkan untuk mengasah pisau, tanpa memperlihatkannya kepada hewan.” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).
- 4) Bila pisau sudah benar-benar tajam, maka tugas selanjutnya ialah merubuhkan atau memegang hewan yang hendak di sembelih dengan baik-baik.
- 5) Hewan yang disembelih dianjurkan menghadap kiblat dengan posisi kepala berada di selatan
- 6) Sebelum menyembelih, hendaknya membaca *basmalah* dengan lengkap.
- 7) Letakkan mata pisau tepat diatas urat lehernya.

- 8) Saat pisau sudah mulai di gerakkan untuk memotong urat leher binatang, kita di anjurkan untuk membara takbir (*Allahu Akbar*).
- 9) Proses penyembelihan harus dilakukan dengan cepat dan memastikan bahwa kerongkongan, tenggorokan, dan dua urat leher binatang benar-benar terputus
- 10) Tidak boleh mengangkat pisau sebelum ketiga bagian ini benar-benar terputus. Sebab, apabila pisau di angkat, sementara dua urat leher, tenggorokan dan kerongkongan binatang tersebut belum terputus dan kemudian diulang Kembali, maka status binatang sudah berubah menjadi bangkai, dan haram hukumnya dimakan.
- 11) Tidak boleh mematahkan leher hewan selama hewan belumbenar-benar mati karena sembelihan.<sup>41</sup>

b. Syarat-syarat menyembelih binatang

Ada beberpa syarat atau kategori yang harus dipenuhi dalam menyembelih binatang. Jika syarat itu dipenuhi maka binatang tersebut halal dimakan, begitupun sebaliknya. Syarat-syarat tersebut ialah:

- 1) Binatang yang disembelih termasuk dalam kategori binatang yang halal dan nyawanya masih ada (*hayah mustaqirrah*). Seperti disebutkan dalam firman Allah:

مُؤْمِنُونَ بِهِ أَنْتُمْ الَّذِي اللَّهُ وَأَتَّقُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ رَزَقَكُمْ مِمَّا وَكُلُوا

<sup>41</sup>Muh Hambali, *Panduan Muslim Kaffah Sehari-hari dari Kandungan Hingga Kematian*, ( Laksana, Yogyakarta, 2020), 367

*“Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.”*

- 2) Orang yang menyembelih itu sudah baligh, berakal, dan muslim.
- 3) Menggunakan benda tajam seperti pisau
- 4) Memutuskan saluran pernapasan dan urat leher binatang yang disembelih
- 5) Membaca *basmalah* atau menyebut nama Allah.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Kadar M. Yusuf., *Tafsir Ayat Ahkam Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum*, (Amzah, Jakarta, 2013), 168.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, hasil penelitian ini tidak ditekankan pada penarikan secara umum akan tetapi lebih menekankan pada maknanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tujuannya untuk mengetahui secara langsung keaslian dari data, mendapatkan gambaran yang sesuai dengan realitas jadi sebagai objektif, dan tersusun secara sistematis.

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di MTS Miftahul Ulum Renes, Wiriwingso-Ajung, Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran. Dimana metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung dengan mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi tersebut.

#### **C. Subyek penelitian**

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yaitu keseluruhan objek dimana terdapat

beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan responden teknik purposive. Teknik purposive artinya, penggunaan purposive didasarkan atas asumsi bahwa peneliti ingin memecahkan, memahami, dan mencari tahu apa yang dipelajari dari orang yang terpilih. Orang yang terpilih ini adalah orang yang kaya informasi untuk didalami lebih lanjut.<sup>44</sup> Oleh karena itu, peneliti menentukan subyek yang dijadikan sebagai informan sebagai berikut :

- a. Bapak M. Husnul Khuluq selaku kepala sekolah MTs Miftahul Ulum dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran.
- b. Bapak Abd. Haris Muttaqin selaku guru Mata Pelajaran Fiqih di MTS Miftahul Ulum yang mengajar kelas IX dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih.
- c. Muhammad Farel selaku siswa kelas IX<sup>a</sup> dipilih karena siswa tersebut aktif dalam mengikuti pembelajaran fiqih
- d. M. Ainul Yakin selaku siswa kelas IX<sup>a</sup> dipilih karena siswa tersebut ketua kelas di IX<sup>a</sup>

---

<sup>43</sup> Untung Lasiyono, Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 34

<sup>44</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 80



- e. Luna Asiya Fitria selaku siswa kelas IX<sup>b</sup> dipilih karena siswa sulit memahami ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
- f. Putri Eka Okta Savira selaku siswa kelas IX<sup>b</sup> dipilih karena siswa tersebut ketua kelas di IX<sup>b</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedikit pemaparannya yaitu sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.<sup>45</sup> Disini peneliti menggunakan jenis observasi deskriptif. Dimana observasi deskriptif (*descriptive observation*) memiliki dua variasi yaitu : *Grand Tour* dan *Mini Tour*. *Grand Tour* adalah observasi secara keseluruhan atau secara umum untuk mengenal lebih jauh tentang orang, peristiwa, kondisi sosial, dan sebagainya, sedangkan *Mini Tour* adalah observasi yang bersifat mendeskripsikan hal-hal khusus yang langsung berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>46</sup>

Data Observasi yang diperoleh ialah: 1). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan perasaan senang siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul

---

<sup>45</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 25

<sup>46</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra,2018), 63.

Ulum. 2). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 3). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan perhatian siswa saat belajar pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 4). Penerapan metode demonstrasi dalam keterlibatan siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 5). Pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih. 6). Faktor pendukung serta penghambat metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya.<sup>47</sup>

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah informasi terkait 1). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan perasaan senang siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 2). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan ketertarikan belajar

---

<sup>47</sup> Suwendra, 55.

siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 3). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan perhatian siswa saat belajar pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum. 4). Penerapan metode demonstrasi dalam keterlibatan siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX MTs Miftahul Ulum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Data yang diperoleh adalah dokumentasi dengan kepala sekolah, guru fiqih, dan beberapa peserta didik kelas IX. Dan juga dokumentasi tentang pelaksanaan metode demonstrasi.

Kemudian peneliti mendapatkan data dokumen diantaranya: RPP, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, profil sekolah, buku siswa, data guru dan siswa, struktur guru serta sarana dan prasarana.

### **E. Analisis data**

Analisis data adalah langkah mencari dan menyusun secara berurutan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuan tersebut dapat memberikan informasi kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah

kualitatif deskriptif, dengan cara tanpa angka dan nominal-nominal statistik, melainkan dengan menggambarkan data melalui kalimat atau kata-kata yang terpisah dalam berbagai kategori untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>48</sup> Selain itu, untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari angket, peneliti menggunakan rumus prosentase dan kategori. Teknik ini peneliti gunakan untuk menentukan, menafsirkan, serta meguraikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data-data yang terkumpul, kemudian dianalisa berdasarkan pemahaman wawancara secara mendalam, dan menganalisa data secara interaktif dialektif atau bolak balik sesuai keperluan. Selanjutnya prosedur analisis dalam penelitian ini di lakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu setelah data-data telah didapat, maka langkah selanjutnya yakni sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pengumpulan data awal yang dituangkan dalam catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara sistematis, berkelanjutan selama aktivitas penelitian kualitatif berlangsung. Dalam reduksi data kita dapat menentukan ini,

---

<sup>48</sup> Ghony, Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 306.

menajamkan tujuan, menentukan golongan, mengarahkan langkah-langkah dalam penelitian, membuang hal-hal yang tidak perlu, dan mengatur atau mengurutkan data dengan cara sedemikian rupa hingga dicapai kesimpulan akhir dan dapat diverifikasi.<sup>49</sup>

Reduksi data dalam hal ini peneliti memilih meringkas berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang di MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, informasi atau data yang dikumpulkan kemudian disusun dan dapat memberikan proses pengambilan tindakan hingga mendapatkan hasil kesimpulan. Penyajian data bisa melalui beberapa macam bentuk penyajian seperti membuat matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Peneliti menyajikan data yang telah dipilih dan diringkas kedalam suatu bentuk yang dapat memberikan kemudahan kepada peneliti terkait Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada

---

<sup>49</sup> Ghony, 307

<sup>50</sup> Ghony, 308

Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang di MTS  
Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.

### 3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengoreksian terhadap hasil penelitian sekaligus memberikan verifikasi bahwa kesimpulan tersebut telah didukung oleh data akurat yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

Selanjutnya, langkah-langkah pengumpulan data yang diperoleh berupa angka melalui angket ialah sebagai berikut:

#### 1. Analisis data kuantitatif

Untuk menguatkan hasil wawancara dan observasi mengenai minat belajar siswa, peneliti menggunakan hasil angket. Adapun rumus persentase mengenai angket ialah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Persentase} : \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

Berikut adalah table prosentase tingkat keberhasilan:

**Table 3.1**  
**Prosentase tingkat keberhasilan**

Tingkat keberhasilam	Arti
81% - 100%	Sangat Baik (SB)
63% - 80%	Baik (B)
44% - 62%	Cukup (C)
25% - 43%	Kurang (K)

## F. Keabsahan data

Validitas data ialah konsep utama yang berkembang dari konsep validitas dan reabilitas. Peneliti harus menekankan pada bagian ini, strategi yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data yakni mengecek data dari beragam sumber melalui beragam cara dan waktu. Data atau informasi yang telah dikumpulkan pada penelitian harus disesuaikan kemantapannya dan kebenarannya.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Yakni, membandingkan informasi yang serupa dengan informasi dari sumber lain. Seperti, memberikan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang berbeda, untuk dicari kesamaannya sehingga bisa langsung ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Peneliti melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>51</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh dari bapak Abd. Haris selaku guru fiqih di kelas IX dibandingkan dengan data yang

---

<sup>51</sup> Fatma sarie, *Metodologi Penelitian*, (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri Batam, 2023), 125

diperoleh dari beberapa peserta didik di kelas IX MTS Miftahul Ulum.

Dan untuk triangulasi teknik adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul itu dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, dan dirumuskan dengan makna yang terkandung dari fenomena atau peristiwa yang terjadi.<sup>52</sup> Pada penelitian ini ada data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan bapak Abd Haris dan siswa MTS Miftahul Ulum dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

## **G. Tahap-tahap penelitian**

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, peneliti sebenar-benarnya, dan sampai penulisan laporan.<sup>53</sup> Adapun tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap pralapangan**

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan

---

<sup>52</sup> Suwendra, 68

<sup>53</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2023), 48.



beberapa persiapan meliputi memilih lokasi penelitian dengan mempertimbangkan berbagai hal yang terdapat kesesuaian kondisi di MTs Miftahul Ulum. Data penentuan lokasi peneliti didapatkan melalui wawancara guru fiqih dan observasi langsung ke madrasah.

2. Tahap lapangan.

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan, melihat kondisi yang sebenar-benarnya kemudian melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta menyesuaikan dengan fokus penelitian

3. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang diperoleh selama penelitian secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sehingga data-data yang sudah diperoleh dapat di informasikan dengan jelas kepada orang lain.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada pembahasan bab IV penulis menjelaskan dan menguraikan mengenai penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian secara umum diikuti dengan sub-sub pembahasan yang sesuai dengan focus penelitian. Penyajian data yang diuraikan berupa data-data temuan dan temuan yang didapatkan dengan metode dan prosedur yang diuraikan yang berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, hasil temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan yang diungkap dari hasil penelitian.

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Pada bagian ini penulis mengulas tentang gambaran objek yang diteliti yaitu pada MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipaparkan oleh penulis dibagian ini. Berikut data yang diperoleh dari objek penelitian meliputi:

1. Profil MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember
  - a. Nama Lembaga : Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
  - b. Nomor Statistik : 121235090013
  - c. NPSN : 20524359 / 20581437
  - d. NPWP : 02.207.205.3-626.000
  - e. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan, Dakwah, dan social

- f. Akte Notaris : Yun Yanuaris SH, No. 06 – 6 – 9 – 1994
- g. Nama Kepala Sekolah : M. Khusnul Khuluq, S.Pd
- h. Tahun Berdiri : 1994
- i. Alamat Sekolah
  - 1. Jalan : Jl. R. sosro Prawiro
  - 2. Dusun : Renes
  - 3. Desa : Wirowongso
  - 4. Kecamatan : Ajung
  - 5. Kabupaten : Jember
  - 6. Provinsi : Jawa Timur
  - 7. Kode Pos : 68175
  - 8. Telepon : 085259164838

## 2. Sejarah berdirinya MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember

MTS Miftahul Ulum adalah salah satu lembaga sekolah yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum. MTS Miftahul Ulum terletak di dusun Renes, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Sekolah MTS Miftahul Ulum atau yang sering dikenal dengan Pondok Pesantren Miftahul Ulum terletak tidak terlalu jauh dengan bandara Notohadinegoro, jika dijangkau dengan menggunakan kendaraan hanya berkisar 2-3 menit.

Sebelum berdirinya MTS Miftahul Ulum, pada tahun 1974 didirikan surau oleh Kyai H. Bahrullah Aziz dan beliau adalah pendiri Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Nama Miftahul ulum menurut sang pendiri,

merupakan *tabarruk* (mengambil berkah) dari nama madrasah di Pesantren Sidogiri, tempat pendiri nyantri. Awalnya hanya ada beberapa santri yang mengaji, tahun demi tahun beliau lalui. Selanjutnya pada tahun 1976 beliau mendirikan sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), dilanjut tahun 1987 mendirikan Taman Kanak-kanak (TK), dan tahun 1990 mendirikan TPQ dan Diniyah. Singkatnya pada tahun 1994 berdirilah Madrasah Tsnowiyah (MTS).

Madrasah Tsnowiyah ini didirikan berkat support dan dukungan dari masyarakat baik berupa dana maupun tenaga. Beliau juga rela menjual sawahnya untuk membantu pembangunannya. Selain itu, beliau juga mendapat dukungan penuh dari keluarga, terutama istri tercintanya, yaitu, Nyai Hj. Faridah dan kakak iparnya H. Muhammad Nashir. Awalnya, tenaga pengajarnya hanya pengasuh sendiri, yakni KH. A. Bahrullah Aziz serta beberapa keluarga dan tetangga yang notabene nya lulusan pesantren. Disamping itu, juga dibantu oleh tenaga pengajar dari Pondok Pesantren Sidogiri yang setiap tahunnya berganti sampai sekarang.

Dengan berkembangnya lembaga pendidikan. Pengasuh didukung para tokoh masyarakat mendirikan yayasan yang diberi nama “Yayasan Pendidikan, Dakwah, dan Sosial Miftahul Ulum”, yang berdirinya bersamaan dengan MTS Miftahul Ulum, yaitu pada tahun 1994. Yayasan ini sudah dilegalkan sesuai dengan nomor akte notaris 06-6-9-1994, sehingga dapat menampung semua lembaga yang ada yaitu MI, MTS, SMK, TK, TPQ, Diniyah dan Pondok Pesantren.

Semula, lembaga pendidikan MTS Miftahul Ulum dan semua lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Ulum masuk setiap hari, libur di hari jum'at. Namun, seiring dengan perkembangan zaman hari liburnya diganti dengan hari ahad sampai sekarang. Lembaga TK, MI, MTS, SMK masuk pagi hari, sedangkan TPQ dan Diniyah masuk sore hari.

Pada awal berdirinya MTS Mifathul Ulum, hanya memiliki jumlah murid 16, yang terdiri 8 siswa dan 8 siswi. Sedangkan gurunya hanya berjumlah 7 guru saja. Dan hingga pada saat ini, jumlah keseluruhan siswa dari kelas 7-9 ialah (155). Sedangkan jumlah gurunya ialah(11). Sedangkan kepala sekolah MTS Miftahul Ulum dari periode ke periode selanjutnya yaitu:

- |                            |                                     |
|----------------------------|-------------------------------------|
| a. Dra. Riskiyah           | Tahun 1994 – 2001                   |
| b. Drs. Ahmad Suyitno, SH. | Tahun 2001 – 2003                   |
| c. Drs. M. Ridwan          | Tahun 2003 – 2005                   |
| d. Syamsul Arifin, S.Pd    | Tahun 2005 – 2008                   |
| e. M. Ubaidillah           | Tahun 2008 – 2011                   |
| f. M. Husnul Khuluq        | Tahun 2011 – sekarang <sup>54</sup> |

### 3. Visi Misi MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember

#### a. Visi

Terwujudnya generasi muda muslim dan muslimah yang berprestasi, tekun beribadah dan berakhlak mulia

---

<sup>54</sup> M. Husnul Khuluq S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, 7 November 2024

b. Misi

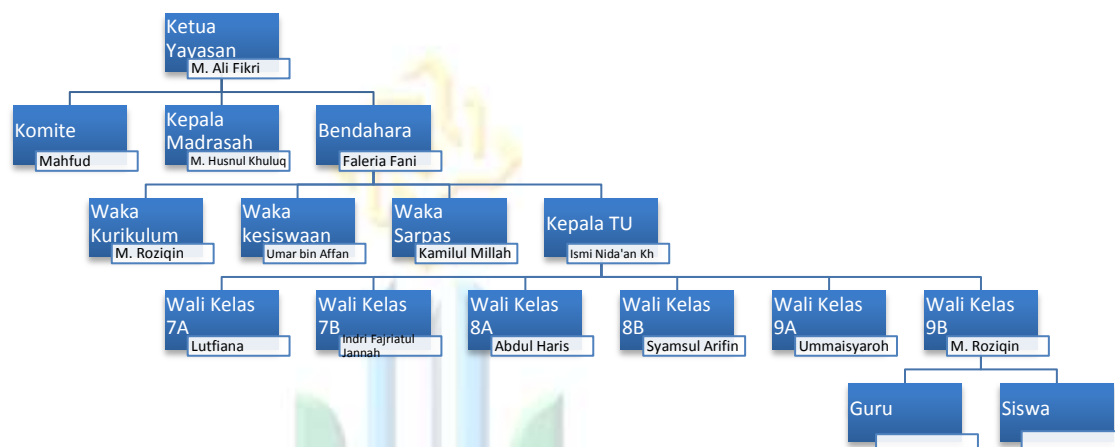
- 1.) Mengembangkan kurikulum madrasah sesuai dengan pertauran yang berlaku
- 2.) Menyelenggarakan system pendidikan yang profesional
- 3.) Mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang mumpuni
- 4.) Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas
- 5.) Melaksanakan pengelolaan madrasah secara demokratis dan professional
- 6.) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan
- 7.) Menciptakan pergaulan madrasah yang islami
- 8.) Menumbuhkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> M. Husnul Khuluq S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, 7 November 2024

4. Struktur organisasi MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember  
Tahun Pelajaran 2023/2024



5. Data Guru MTS Miftahul Ulum

**Tabel 4.1**  
**Data Guru MTs Miftahul Ulum**

No	Nama	Jabatan
1.	M. Husnul Khuluq S.Pd	Kepala Sekolah
1.	Dr. Ahmad Halid M.Pd.I	Guru Aswaja
2.	Syamsul Arifin S.Pd	Guru Bahasa Inggris
3.	Ummaisyaroh S.Pd	Guru IPA, Seni Budaya
4.	Muh. Roziqin S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak, TIK, dan Prakarya
5.	Ummar Bin Affan S.Pd.I	Guru SKI, IPS, PKN
6.	Abd. Haris MTQ S.Ag	Guru Fiqih, Qurdist, Penjas
7.	Ismi Nidaan Khofiya S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8.	Lutfiana S.Pd	Guru Matematika
9.	Faleria Fani K.S	Guru Bahasa Arab
10.	Indri Fajriatul Jannah	Guru Qurdist, Akidah

## 6. Data Jumlah Siswa Tiap Kelas MTS Miftahul Ulum

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Setiap Kelas MTs Miftahul Ulum**

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	15
2.	VII B	27
3.	VIII A	33
4.	VIII B	31
5.	IX A	19
6.	IX B	30

## 7. Sarana dan Prasarana MTS Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1.	Gedung Sekolah	1	Baik
2.	Musholla	1	Baik
3.	Kelas	6	Baik
4.	Laboratorium Komputer	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Ruang Osis	1	Baik
9.	Kantin	2	Baik

8. Materi yang menggunakan metode demonstrasi kelas IX MTs Miftahul  
Ulum Semester 1

**Tabel 4.3**  
**Materi yang menggunakan metode demonstrasi**

No.	Materi yang menggunakan metode demonstrasi	Bab
1.	Penyembelian	1
2.	Qurban dan Aqiqah	2
3.	Jual beli, Khiyar, dan Qiradh	3



## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Pada bab ini peneliti memaparkan data-data yang relevan dan sesuai dengan tema dan fokus penelitian. Data-data yang relevan disajikan dan dianalisis sesuai dengan tema dan fokus penelitian yakni mengenai Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Ulum dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember. Data penelitian di MTs Miftahul Ulum diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dengan datang ke lokasi untuk observasi, kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan serta melakukan kegiatan wawancara dan dokumentasi untuk disajikan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan untuk memperkuat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan sebar angket. Berikut hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, antara lain:

Penerapan metode demonstrasi yang dilakukan di MTS Miftahul Ulum guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dimana ketika guru menggunakan metode ceramah, sebagian siswa atau bahkan keseluruhan tidak mendengarkan dengan baik, ada yang mengobrol dengan sesama teman, makan, minum, bahkan ada yang tidur. Maka dari itu, guru fiqih kelas IX, yakni bapak Abd. Haris Muttaqin, S.Pd menggunakan metode

demonstrasi dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa serta pengetahuan, karena mata pelajaran fiqih ini sangat berguna hingga ketika nanti sudah bermasyarakat. Salah satunya ialah tentang menyembelih binatang, sesuai dengan materi fiqih di kelas IX Bab 1 semester 1 MTs Miftahul Ulum.

Menyembelih binatang yang dilakukan di MTs Miftahul Ulum langsung menggunakan binatang nyata, dimana mereka mempraktekkan secara langsung cara menyembelih binatang yang sesuai dengan syariat islam. Sebelum mereka mempraktekkan cara menyembelih binatang, mereka juga ikut mempersiapkan hal-hal atau bahan-bahan yang akan digunakan pada praktek menyembelih ini, seperti: pisau, timba, tanah, dan ayamnya. Wawancara diadakan dengan berbagai pihak yang terkait dalam proses pembelajaran, termasuk guru dan siswa guna memperoleh pemahaman yang detail dan jelas tentang efektivitas dan hambatan dalam penerapan metode tersebut.<sup>56</sup>

Adapun data prosentase minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi disajikan pada table 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**prosentase minat belajar siswa sebelum dan sesudah**  
**penerapan metode demonstrasi**

No	Aspek	Prosentase sebelum metode demonstrasi	Prosentase setelah metode demonstrasi
1.	Perasaan senang	78%	92%
2.	Ketertarikan untuk belajar	76%	90%
3.	Menunjukkan perhatian saat belajar	72%	90%

<sup>56</sup> Observasi, di MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember, 18 November 2024

4.	Keterlibatan dalam belajar	63%	82%
----	----------------------------	-----	-----

**1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024**

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajarannya fiqih bab menyembelih binatang mempunyai Langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru fiqih kelas IX MTs Miftahul Ulum Bapak Abd. Haris Muttaqin, S.Ag:

“Langkah-langkah metode demonstrasinya itu kan ada 3 tahap ya mbak. Yang **pertama** itu tahap persiapan. Nah ditahap persiapan ini yang 1) saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Artinya, saya menyampaikan apasih tujuan menyembelih binatang ini, saya menjelaskan itu. 2) saya menjelaskan materi sebelum melakukan praktek mbak. Pada bab ini saya menjelaskan sedikit tentang materi bab menyembelih binatang kemudian dilanjut praktek. Tahap yang **kedua** itu tahap pelaksanaan. Nah ditahap pelaksanaan 1) menyiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan pada metode demonstrasi kali ini. Nah di bab 1 itu kan tentang menyembelih binatang, ya saya menyiapkan apa-apa saja yang dibutuhkan untuk menyembelih binatang, seperti pisau, hewannya, dan lainnya mbak. Kalau babnya tentang praktek jenazah ya saya menyiapkan untuk praktek jenazah mbak, kayak kain kafan itu biasanya langsung praktek mbak. Sekarang kan materinya tentang menyembelih binatang, ya saya langsung praktik bagaimana cara menyembelih binatang yang benar menurut islam. 2) pelaksanaan prakek menyembelih. Binatang yang digunakan itu ayam, untuk langkah-langkah menyembelih binatang ayam yang a.) Menyiapkan lubang untuk penampung darah. Biasanya pelaksanaan menyembelih binatang disini kan didalam kelas saja ya mbak, jadi untuk penampung darahnya bisa menggunakan timba yang diberi tumpukkan tanah supaya darahnya tidak berceceran. b.) Mempersiapkan peralatan menyembelih, seperti pisau. Pisau disini sebelum digunakan di cek dulu, apakah sudah

tajam atau belum. Jangan sampai menggunakan pisau yang tidak tajam karena hal tersebut dapat menyebabkan menyakiti hewan. c.) Binatang yang disembelih dihadapkan ke kiblat. Binatang yang disembelih disunnahkan dihadapkan ke kiblat. d.) Leher hewan yang akan disembelih dihadapkan kebawah diletakkan diatas penampung darah yang sudah disiapkan. e.) kaki binatang yang akan disembelih dipegang erat. f.) Mengucap basmalah, kemudian pisau digoreskan ke leher sampai memutus jalan makan, minum, nafas serta urat nadi pada leher binatang. Selanjutnya setelah praktek, tahap yang terakhir, **ketiga** itu evaluasi. Untuk mengetahui anak-anak itu sudah faham atau belum biasanya saya memberikan evaluasi berupa soal mbak.”<sup>57</sup>

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa mengenai langkah-langkah metode demonstrasi pada bab menyembelih, yang peneliti wawancara pertama ialah M. Ainul Yakin mengatakan:

“Pak haris kalo masuk kelas yang pertama kali dilakukan di pembelajaran itu, pak haris menjelaskan tujuan tentang materi yang di sampaikan. Terus, sebelum praktek itu pak haris menjelaskan materinya mbak. Pertama itu kan nyampein tujuan materinya mbak, yang kedua itu ngejelasin mbak, kalo udah selesai ngejelasinnya biasanya kita langsung praktek mbak. Kita nyiapin bahan-bahan yang mau dipakek pas praktek. Kalo udah siap semua baru praktek. Sekarang kan materinya menyembelih, langkah-langkah yang 1.) Menyiapkan timba. 2.) Menyiapkan pisau. 3.) Binatang di hadapkan ke kiblat. 4.) Leher ayam ditaruh diatas lubang penampung darah. 5.) Kaki hewan dipegang erat, 6.) Baca bismillah mbak. Udah itu aja mbak”. Kalo udah selesai praktek biasanya kita disuruh ngerjain soal sama pak haris mbak.”<sup>58</sup>

Menurut Muhammad Farel, selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

“Yang pertama pak haris masuk kelas, terus pak haris duduk, terus pak haris ngejelasin tujuannya materinya yang mau dibahas, habis itu pak haris ngejelasin materinya, kalo sudah langsung praktek deh, kalo udah praktek dikasih soal

<sup>57</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 7 November 2024

<sup>58</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

deh. Kalo buat langkah-langkah nyembelihnya itu yang 1.) Membuat lubang mbak buat tempat darah, disini pakek timba 2.) Memegang pisau. 3) Ayamnya dihadapkan ke barat. 4.) Lehernya di hadapkan ke timba. 5.) Kaki sama sayap ayamnya dipegang. 6.) Baca bismillahirrahmanirrahim mbak. Kalo udah selesai ngerjain soal mbak.<sup>59</sup>”

Menurut Luna, siswa kelas IXb mengatakan:

“Hal yang dilakukan pak haris ketika masuk kelas itu salam, yang kedua absen, kalo sudah biasanya Tanya-tanya materi yang kemaren yang udah diajarain itu mbak, terus kalo udah selesai pak haris ngejelasin materi yang mau dipelajari sekarang dan tujuannya mempelajari materi itu apa mbak. Kalo sudah langsung praktek pas, kali ini itu kan praktek nyembelih mbak. Runtutan nyembelihnya itu ya mbak, 1.) Nyiapin timba. 2.) Nyiapin pisau. 3.) ayamnya di pegang dihadapkan ke barat. 4.) lehernya itu ditaruh di atas timba. 5.) Kaki sama sayapnya dipegang. 6.) Membaca basmalah. Kalo sudah praktek suruh ngerjain soal deh.”<sup>60</sup>

Menurut putri, siswa kelas IXb mengatakan:

“Pertama kali masuk itu bahas materi yang sebelumnya itu mbak, sama dikasih pertanyaan sedikit sama pak haris. Terus ngejelasin materinya yang sekarang. Terus nyiapin yang mau dibuat praktek. Langkah-langkah prakteknya itu 1.) Menyiapkan lubang untuk darah. 2.) Mempersiapkan Pisau. 3.) Binatang dihadapkan ke kiblat. 4.) Leher di arahkan sejajar dengan alat penampung darah. 5.) Memegang kaki binatang. 6.) Membaca basmalah. Kalo udah praktek disuruh jawab pertanyaan pak haris yang ditulis itu mbak”<sup>61</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara mengenai langkah-langkah metode demosntrasi bab menyembelih binatang ialah: 1) Persiapan. Pada

<sup>59</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>60</sup> Luna Aisya Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>61</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

tahap persiapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan materi yang akan di demonstrasikan. Tahap 2) Pelaksanaan. Pada tahap ini guru beserta siswa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat metode demonstrasi. Selanjutnya setelah semuanya siap, guru mempraktekkan terlebih dahulu materi yang di demonstrasikan sesuai dengan langkah-langkahnya. Pada bab kali ini ialah tentang menyembelih binatang, adapun langkah-langkah menyembelih binatang a) Menyiapkan lubang untuk penampung darah, b) Mempersiapkan alat untuk menyembelih, c) Binatang dihadapkan ke kiblat, d) Leher diarahkan sejajar dengan tempat penampung darah, e) Memegang kaki binatang, f) Membaca basmalah. 3). Evaluasi. setelah pelaksanaan metode demonstrasi selesai di laksanakan, guru memberikan evaluasi berupa soal.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh Langkah-langkah metode demonstrasi pada bab menyembelih binatang dikelas IX ini ada 3 langkah. Langkah 1). Persiapan. Pada tahap persiapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa dapat menjelaskan ketentuan dan sunnah-sunnah dalam menyembelih binatang, serta siswa dapat mempraktekkan cara menyembelih yang baik dan benar. Tahap 2). Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini siswa kelas IX beserta guru mempersiapkan hal-hal atau bahan-bahan yang akan digunakan pada saat metode demonstrasi, seperti pisau, timba, tanah. Setelah semua selesai guru mempraktekkan dulu bagaimana cara menyembelih binatang yang benar yang sesuai dengan syariat islam. Kemudian, beberapa siswa juga

mengikutinya. Adapun Langkah-langkah dalam menyembelih ialah: a) Menyiapkan lubang untuk penampung darah, b) Mempersiapkan alat untuk menyembelih, c) Binatang dihadapkan ke kiblat, d) Leher diarahkan sejajar dengan tempat penampung darah, e) Memegang kaki binatang, f) Membaca basmalah. Tahap 3) Evaluasi. Setelah semua pelaksanaan selesai. Guru melakukan evaluasi berupa soal-soal terkait materi menyembelih binatang.



Gambar 4.1  
Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih oleh guru fiqih<sup>62</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti peroleh bahwasannya Langkah-langkah metode demonstrasi pada bab menyembelih binatang melalui 3 langkah. 1). Persiapan. Pada tahap persiapan ini, bapak haris selaku guru fiqih kelas IX menyampaikan tujuan

<sup>62</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung Jember, “Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih oleh guru fiqih” 18 November 2024

pembelajaran yakni: siswa dapat menjelaskan ketentuan menyembelih binatang, siswa dapat menyebutkan sunnah-sunnah dalam penyembelihan binatang, dan siswa dapat mempraktekkan penyembelihan binatang. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan atau menjelaskan materi yang akan di demonstrasikan yaitu bab menyembelih binatang. 2). Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, guru beserta siswa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam praktek menyembelih yaitu: seperti pisau, timba, tanah, dan ayamnya. Setelah semua siap, guru terlebih dahulu mempraktekkan bagaimana cara menyembelih yang benar dan kemudian siswa mengikutinya. Adapun Langkah-langkah dalam menyembelih ialah: a) Menyiapkan lubang untuk penampung darah, b) Mempersiapkan alat untuk menyembelih, c) Binatang dihadapkan ke kiblat, d) Leher diarahkan sejajar dengan tempat penampung darah, e) Memegang kaki binatang, f) Membaca basmalah. Setelah pelaksanaan penyembelihan binatang selesai, tahap yang ke 3). Evaluasi. Pada tahap evaluasi ini guru memberikan soal-soal berupa materi penyembelihan.

Dalam pelajaran fiqih bab menyembelih binatang, penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek perasaan senang terletak pada tahap persiapan, terlihat pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi. Dalam wawancara tersebut, bapak Abd Haris Muttaqin, S.Ag selaku guru fiqih menjelaskan bahwa:

“Langkah-langkah metode demonstrasinya itu kan ada 3 tahap ya mbak. Yang **pertama** itu tahap persiapan. Nah ditahap persiapan ini yang 1) saya menyusun tujuan



pembelajarannya mbak. Pada bab kali ini itu kan tentang menyembelih binatang. 2) saya menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Artinya, saya menyampaikan apasih tujuan menyembelih binatang ini, saya menjelaskan itu. 3) saya menjelaskan materi sebelum melakukan praktek mbak. Pada bab ini saya menjelaskan sedikit tentang materi bab menyembelih binatang kemudian dilanjut praktek. Nah, anak-anak itu mulai terlihat perasaan senang, atau berekspresi senang itu Ketika saya menyampaikan tujuan pembelajaran. Saya kan sampaikan akan melakukan praktek menyembelih disitu.”<sup>63</sup>

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa mengenai meningkatkan minat belajar pada aspek perasaan senang, yang peneliti wawancara pertama ialah M. Ainul Yakin mengatakan:

“Pak haris kalo masuk kelas yang pertama kali dilakukan di pembelajaran itu, pak haris menjelaskan tujuan tentang materi yang di sampaikan. Pas bilang tujuan pembelajaran itu, kan pak haris bilang mau ada praktek menyembelih, disitu saya girang mbak, seneng gitu mbak. Wahhh asikk ini menyembelih langsung. Kalo saya perhatikan kebanyakan temen-temen itu ya seneng juga mbak. Apalagi ya mbak, pak haris itu orangnya kan seru, asik, sering ngajak bercanda, jadi kita tambah seneng ga Cuma dijelasin aja, tapi langsung praktek di menyembelih ini.”<sup>64</sup>

Menurut Muhammad Farel, selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

“Yang pertama pak haris masuk kelas, terus pak haris duduk, terus pak haris ngejelasin tujuannya materinya yang mau dibahas, pada saat pak haris ngomong mau praktek nyembelih itu semua anak-anak rame mbak, mereka seneng, termasuk saya juga. habis itu pak haris ngejelasin materinya sebelum praktek kan mbak. Jadi, intinya kita seneng itu pas pak haris bilang mau praktek.”<sup>65</sup>

Menurut Luna, siswa kelas IXb mengatakan:

---

<sup>63</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 18 November 2024

<sup>64</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>65</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

“Hal yang dilakukan pak haris ketika masuk kelas itu salam, yang kedua absen, kalo sudah biasanya Tanya-tanya materi yang kemaren yang udah diajarain itu mbak, terus kalo udah selesai pak haris ngejelasin materi yang mau dipelajari sekarang dan tujuannya mempelajari materi itu apa mbak. Kebetulan itu kan bab nya tentang menyembelih, nah pak haris ngomong kalo mau praktek, disitu saya seneng dong mbak, wahh jarang-jarang kan kalo praktek nyembelih binatang langsung.”<sup>66</sup>

Menurut putri, siswa kelas IXb mengatakan:

“Pertama kali masuk itu bahas materi yang sebelumnya itu mbak, sama dikasih pertanyaan sedikit sama pak haris. Terus ngomong kalo mau praktek mbak. Pak haris itu bilang kalo praktek nyembelohnya itu langsung pakek ayam. Pas itu anak-anak heboh dah mbak, takut semua, takut disuruh pegang ayam.”<sup>67</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara mengenai minat belajar siswa pada aspek perasaan senang, terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Langkah-langkah metode demonstrasi ada 3, persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Dalam tahap persiapan ini, Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi sebelum pelaksanaan metode demonstrasi. Aspek perasaan senang pada siswa ini terlihat Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, disitu guru menjelaskan akan menggunakan metode praktek. Dimana, praktek disitu langsung menggunakan binatang secara nyata.

Dari observasi yang peneliti peroleh. Perasaan senang siswa tampak pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru fiqih

---

<sup>66</sup> Luna Aisya Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>67</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

yakni bapak Abd Haris menyampaikan bahwasannya tujuan dari pembelajaran bab menyembelih binatang ialah agar siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang dan dapat menyebutkan sunnah-sunnahnya serta dapat mempraktekkan cara menyembelih binatang dengan baik dan benar. Mereka menunjukkan rasa senang dan terlihat antusias karena akan dilakukannya metode demonstrasi dengan penyembelihan langsung menggunakan binatang yang nyata. Minat siswa dalam aspek perasaan senang juga terlihat pada hasil angket, yang awalnya hanya 78% dari jumlah siswa 43 menjadi 92%.<sup>68</sup>

**Madrasah** : MTs MIFTAHUL ULUM  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2023/2024  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktekkan tata cara penyembelihan, *qurban*, dan *aqiqah*

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan ketentuan menyembelih binatang

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang
- Siswa dapat mempraktekkan tentang menyembelih binatang

Gambar 4.2  
 Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Observasi, di MTs Miftahul Ulum, 18 November 2024.

<sup>69</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX”, 18 November 2024



Gambar 4.3  
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan penyampaian materi sebelum metode demonstrasi.<sup>70</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Minat belajar siswa pada aspek perasaan senang terlihat pada Langkah-langkah metode demonstrasi dibagian persiapan, yaitu dalam penyampaian tujuan pembelajaran. Pada saat bapak haris selaku guru fiqih menyampaikan bahwasannya tujuan dari pembelajaran bab menyembelih binatang ialah agar siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang dan dapat menyebutkan sunnah-sunnahnya serta dapat mempraktekkan cara menyembelih binatang dengan baik dan benar. Peneliti melihat, pada saat penyampaian tujuan

<sup>70</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan penyampaian materi sebelum metode demonstrasi” 18 November 2024

pembelajaran tersebut, siswa terlihat senang, heboh, dan riuh, karena akan mempraktekkan menyembelih dengan binatang yang nyata.

Kesimpulan dari Langkah-langkah metode demonstrasi bab menyembelih binatang ialah: . 1). Persiapan. Pada tahap persiapan ini, bapak haris selaku guru fiqih kelas IX menyampaikan tujuan pembelajaran yakni: siswa dapat menjelaskan ketentuan menyembelih binatang, siswa dapat menyebutkan sunnah-sunnah dalam penyembelihan binatang, dan siswa dapat mempraktekkan penyembelihan binatang. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan atau menjelaskan materi yang akan di demonstrasikan yaitu bab menyembelih binatang. 2). Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, guru beserta siswa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam praktek menyembelih yaitu: seperti pisau, timba, tanah, dan ayamnya. Setelah semua siap, guru terlebih dahulu mempraktekkan bagaimana cara menyembelih yang benar dan kemudian siswa mengikutinya. Adapun Langkah-langkah dalam menyembelih ialah: a) Menyiapkan lubang untuk penampung darah, b) Mempersiapkan alat untuk menyembelih, c) Binatang dihadapkan ke kiblat, d) Leher diarahkan sejajar dengan tempat penampung darah, e) Memegang kaki binatang, f) Membaca basmalah. Setelah pelaksanaan penyembelihan binatang selesai, tahap yang ke 3). Evaluasi. Pada tahap evaluasi ini guru memberikan soal-soal berupa materi penyembelihan.

Kemudian, minat siswa pada aspek perasaan senang meningkat sesuai dengan hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa. Minat siswa yang awalnya hanya 78% dari jumlah siswa 43 menjadi 92%. Pada tahap persiapan penyampaian tujuan pembelajaran perasaan senang dalam diri siswa muncul. Ketika pak haris selaku guru fiqih menyampaikan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat menjelaskan ketentuan menyembelih binatang, siswa dapat menyebutkan sunnah-sunnah dalam penyembelihan binatang, dan siswa dapat mempraktekkan penyembelihan binatang.

## **2. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024**

Setelah persiapan pembelajaran, selanjutnya Langkah kedua ialah pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ada dua tahap, ialah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dan pelaksanaan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abd. Haris Muttaqin, S.Ag mengatakan bahwa:

“Kalau tertariknya siswa itu terlihat pada saat pelaksanaan metode demonstrasi mbak. Setelah saya menyampaikan kalau mau praktek menyembelih, siswa itu udah excited banget kan dah, pada tahap pelaksanaan mereka itu terlihat lebih tertarik mbak, terlihat tadi pada saat menyembelih mbak, mereka itu bergerombol untuk menyaksikan proses menyembelih, ya kalau cewek-ceweknya rata-rata itu takut mbak, yang takut lihat darah lah, kasian gitu katanya mbak. Tapi kalau cowoknya itu tertarik semua mbak. Malah

mereka kalo ditanya itu malah pengen praktek menyembelih lagi mbak.”<sup>71</sup>

Dari wawancara diatas, juga senada dengan apa yang dikatakan M.

Ainul Yakin Siswa Kelas IXa:

“Behhh, saya seneng pas praktek itu mbak, saya kan tadi sampek pegang mbak, pas pak haris nyembelih, pas pak haris nanya siapa yang nyembelih saya juga angkat tangan mbak. Seruu mbak praktek kayak gitu. Saya itu tertarik karena, saya masih belum pernah nyembelih sendiri mbak, kalua dirumah ya paling liat bapak, makanya pas pak haris nanya siapa yang mau, saya langsung angkat tangan mbak. Terus anak-anak juga maju kedepan semua tu mbak buat liat.”<sup>72</sup>

Hal serupa dikatakan Muhammad Farel Siswa Kelas IXb:

“Saya tertarik itu pada saat pak haris nyembelohnya itu mbak, saya langsung maju kedepan terus liat mbak, saya lihat pas di gorok ayamnya tuh mbak, pas darahnya muncrat, behhh seru itu mbak.”<sup>73</sup>

Selanjutnya, hasil wawancara dari Putri Eka Oktavia, siswa kela IXb, ia mengatakan:

“Saya tuh sebenarnya kalo praktek-praktek gitu lebih tertarik mbak daripada Cuma dijelasin biasa. Cuma kalo menyembelih ini saya ga tega mbak, kasian saya kalo denger suara ayam di sembelih itu mbak.”<sup>74</sup>

Kemudian, hasil wawancara dari Luna Aisyah Fitriyah mengenai ketertarikan belajar, ia mengatakan:

“Kalau tertarik saya tertarik mbak, apalagi kan kalau menyembelih ini kan jarang, kalo dirumah pas bapak nyembelih juga saya ga pernah liat. Cuma saya itu kasihan pas ayamnya itu udah jerit-jerit itu

<sup>71</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 7 November 2024

<sup>72</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>73</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>74</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

mbak, ga tega saya dengernya mbak. Kalo pas praktek lainnya saya seneng mbak, kalo nyembelih saya kasihan sama ayamnya. Cuma ada mbak beberapa temen yang perempuan itu yang brani liat ya dia juga maju mbak buat nyaksiin.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara di atas, ketertarikan siswa terlihat pada saat pelaksanaan menyembelih binatang. Siswa tertarik karena hal tersebut jarang dilakukan. Terlihat Ketika pelaksanaan menyembelih, mereka bergerombol menyaksikan pelaksanaan penyembelihan. Namun, pada siswi perempuan, hal tersebut membuat mereka kurang tertarik karena ada yang mengatakan kasian dan takut.

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, siswa terlihat tertarik Ketika proses pelaksanaan penyembelihan binatang. Siswa tertarik karena hal tersebut jarang dilakukan dan siswa belum pernah mempraktekkannya secara mandiri. Bahkan pada saat mempersiapkan bahan-bahan unuk menyembelih seperti menyiapkan timba, pisau, tanah, dan ayamnya, mereka sudah terlihat tertarik karena melihat akan ada proses penyembelihan binatang secara nyata, mereka lebih bersemangat daripada sebelumnya. Dan ketertarikan mereka semakin terlihat ketika proses penyembelihan, mereka bergerombol untuk menyaksikan proses ketika guru mempraktekkan cara menyembelih yang benar yang sesuai dengan syari’at.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Luna Aisya Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>76</sup> Observasi di MTS Miftahul Ulum, 18 November 2024





Gambar 4.4  
Siswa bergerombol menyaksikan proses penyembelihan<sup>77</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh, dapat dilihat ketertarikan siswa dalam belajar terlihat pada saat pelaksanaan proses penyembelihan binatang. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil angket mengenai ketertarikan siswa menjadi meningkat, yang awalnya 81% menjadi 90% . pada saat proses penyembelihan, siswa laki-laki bergerombol menyaksikan pelaksanaan proses penyembelihan binatang. Bagi siswa laki-laki, hal tersebut menurut mereka seru dan mereka tertarik, karena mereka sebelumnya juga belum pernah melaksanakan penyembelihan secara mandiri. Namun, bagi siswi perempuan, hal tersebut membuat mereka kasihan dengan hewan yang di sembelih dan takut.

---

<sup>77</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Siswa bergerombol menyaksikan proses penyembelihan” 18 November 2024

### 3. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Saat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024

Perhatian siswa saat pembelajaran metode demonstrasi bab menyembelih, menurut bapak Abd. Haris Muttaqin, S.Ag:

“Ketika saya menggunakan metode demonstrasi memang beda mbak perhatiannya anak-anak dengan menggunakan metode ceramah. Pada materi tertentu kan ada yang menggunakan metode demonstrasi ada yang menggunakan metode ceramah. Apalagi pada saat bab menyembelih ini, anak-anak itu lebih memperhatikan, fokus sama yang saya jelaskan, bahkan ada yang mencatat tanpa saya suruh.”<sup>78</sup>

Hal tersebut mengenai perhatian siswa saat metode demonstrasi menurut M. Ainul Yakin selaku siswa kelas IXa mengatakan:

“Saya itu lebih suka praktek mbak daripada pak haris Cuma menerangkan biasa. Saya juga lebih memperhatikan saat praktek mbak, temen-temen juga. Mereka juga biasanya nulis meskipun pak haris ga nyuruh. Pokoknya perhatiannya temen-temen itu lebih terpusat saat praktek mbak.”<sup>79</sup>

Hal tersebut juga senada dengan Muhammad Farel siswa kelas IXa:

“Temen-temen itu lebih memperhatikan pada saat di praktekkan mbak, saya juga mbak. Karena lebih jelas gitu mbak kalo di praktekkan. Biasanya kalo Cuma di terangkan biasa, temen-temen itu banyak yang ga mendengarkan mbak, ada yang tidur, banyak yang izin ke kamar mandi. Pokok banyak alasannya mbak.”<sup>80</sup>

Selain itu Luna Aisyah siswi kelas IXb mengatakan :

<sup>78</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 7 November 2024

<sup>79</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>80</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

“Kalau di pratekkan saya itu lebih lekas faham mbak, makanya saya lebih suka memperhatikan daripada Cuma dijelaskan biasa mbak. Pak haris itu sebenarnya kalo ngejelasin enak mbak, Cuma kalo dijelaskan bias akita itu bosan, ga cepet ngertinya juga.”<sup>81</sup>

Selanjutnya Putri Eka juga mengatakan hal yang sama, ia mengatakan:

“Kalau biasanya pak haris itu Cuma nerangin biasa ya mbak, itu kita boring, ga cepet ngerti, ya meskipun pak haris itu neranginnya pasti diselingi guyon. Tapi beda pas di pratekkan mbak. Kita itu lebih memperhatikan, lebih cepat faham.”<sup>82</sup>

Kesimpulan dari wawancara diatas ialah penggunaan metode demonstrasi memberikan dampak yang lebih baik dalam menarik perhatian dan fokus siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Pada materi tertentu, terutama yang melibatkan praktik langsung seperti bab menyembelih, siswa tampak lebih antusias, memperhatikan dengan seksama, dan bahkan ada yang secara sukarela mencatat penjelasan tanpa diminta. Ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang peneliti peroleh, Langkah-langkah metode demonstrasi pada tahap pelaksanaan dirancang oleh guru supaya siswa lebih memperhatikan saat pembelajaran. Karena pada sebelumnya, pada tahap metode ceramah, minat siswa dalam belajar terlihat lemah dan kurang memperhatikan saat guru

<sup>81</sup> Luna Aisyah Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>82</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

menjelaskan. Maka dari itu, guru menggunakan metode demonstrasi untuk menarik perhatian siswa. Dan setelah peneliti observasi, siswa lebih memperhatikan pada saat metode demonstrasi pada tahap pelaksanaan dibagian proses penyembelihan binatang daripada saat metode ceramah yang biasanya guru hanya menerangkan dengan duduk. Siswa mencatat tanpa guru menyuruh dan mereka lebih fokus dalam memperhatikan.



Gambar 4.5

Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penggunaan metode demonstrasi lebih efektif dalam menarik perhatian dan fokus siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Pada materi menyembelih, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, memperhatikan dengan seksama, bahkan ada yang secara sukarela mencatat penjelasan tanpa diminta. Hal ini

<sup>83</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember ‘ ‘ Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan’ 18 November 2024

menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara signifikan. Kemudian, dari hasil data angket terkait perhatian siswa dalam belajar juga meningkat, yang awalnya sebelum pelaksanaan metode demonstrasi minat siswa hanya 70% menjadi 90% setelah pelaksanaan metode demonstrasi.

#### **4. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatann Siswa Saat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024**

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran fiqih bab menyembelih binatang menurut Bapak Abd. Haris Muttaqin, S.Ag selaku guru fiqih mengatakan bahwa:

“Siswa terlibat dalam pembelajaran ini sejak pada tahap pelaksanaan mbak. Sebelum praktek, kan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk menyembelih, nah disitu siswa sudah mulai terlibat. Jadi, mereka juga ikut mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan. Selain itu juga pada saat pelaksanaan metode demonstrasi, selain saya sendiri kan yang melakukan praktek, siswa juga melakukan hal tersebut mbak, meski hanya beberapa saja yang melakukan praktek. Dan disayangkan lagi siswi perempuan itu tidak mau saat distawari praktek, takut sama kasihan katanya.”<sup>84</sup>

Dari wawancara tersebut, M. Ainul Yakin siswa IXa mengatakan:

“Di praktek nyembelih ini saya ikut dalam pelaksanaannya mbak, jadi saya yang nyembelih ayam perwakilan dari siswa lain. Sebenarnya semuanya pengen praktek, Cuma ayamnya terbatas. Selain itu juga pas nyiapin barang-

---

<sup>84</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 7 November 2024

barang itu mbak, temn-temen semua ikut mempersiapkan mbak.”<sup>85</sup>

Wawancara diatas juga senada dengan Muhammad Farel, siswa kelas IXa:

“Kalo di praktek nyembelih ayam ini, saya itu bagian pegang sayap sama badan ayamnya mbak, rio pegang bagian kepala tadi, terus yakin yang nyembelih.”<sup>86</sup>

Hasil waancara lain menurut Luna Aisyah Fitriyah siswa kelas IXb mengaakan bahwa :

“Kalo praktek nyembelih ini saya ga ikut melaksanakan mbak, saya Cuma liat saja, karena saya takut mau pegang ayam. Saya Cuma ikut nyiapin ambil timba tadi mbak, buat wadah darahnya.”<sup>87</sup>

Wawancara diatas juga sama dikatakan oleh Putri Eka siswa kelas IXb:

“Saya juga sama mbak, saya Cuma liat saja, saya ada penasarannya mbak, Cuma pas di sembelih itu saya takut.”<sup>88</sup>

Kesimpulan wawancara diatas mengenai keterlibatan siswa dalam belajar terletak pada tahap pelaksanaan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dan pelaksanaan penyembelihan. Pada tahap pelaksanaan siswa ikut serta dalam mempersiapkan hal-hal yang digunakan pada praktek dan ada beberapa siswa yang ikut serta dalam pelaksanaan proses penyembelihan.

<sup>85</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>86</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>87</sup> Luna Aisyah Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>88</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, siswa terlibat dalam metode demonstrasi bab menyembelih binatang pada tahap kedua ialah tahap pelaksanaan. Siswa ikut serta mempersiapkan hal-hal atau bahan-bahan yang akan digunakan untuk menyembelih seperti pisau, tanah, timba, ayam dan mereka juga ikut mempraktekkan cara menyembelih binatang.<sup>89</sup>



Gambar 4.6

Siswa mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam metode demonstrasi.<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Observasi, MTs Miftahul Ulum, 18 November 2024

<sup>90</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Siswa mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam metode demonstrasi” 18 November 2024



Gambar 4.7  
Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih binatang oleh siswa 1.<sup>91</sup>



Gambar 4.8  
Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih binatang oleh siswa 2.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih binatang oleh siswa 2” 18 November 2024

<sup>92</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih binatang oleh siswa 2” 18 November 2024



Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, siswa terlibat dalam pelaksanaan metode demonstrasi bab menyembelih binatang pada tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, siswa ikut mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan untuk praktek menyembelih, seperti timba, tanah, pisau, ayam. Selanjutnya pada tahap penyembelihan, beberapa siswa laki-laki juga ikut serta dalam praktek menyembelih binatang, mereka juga mempraktekkan apa yang sudah dipraktekkan oleh guru. Namun, untuk siswi perempuan, mereka tidak ikut serta dikarenakan takut dan kasihan. Akan tetapi mereka juga memperhatikan saat pelaksanaan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi ini sangat efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa, tetapi pelaksanaannya juga membutuhkan persiapan yang matang, dalam pengelolaan waktu, dan fasilitas yang memadai. Disisi lain juga terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi, seperti yang dikatakan oleh bapak haris selaku guru fiqih kelas IX MTs Miftahul Ulum, beliau mengatakan:

“Kalau untuk faktor pendukung ini ada fasilitas berupa hewannya itu dari sekolah mbak, dan terletak pada siswa yang lebih aktif dibandingkan metode ceramah mbak. Seperti yang saya jelaskan tadi, anak-anak itu lebih banyak bertanya ketika menggunakan metode praktek/demonstrasi ini. Apalagi ini kan praktek menyembelih, jarang dilakukan, dari situ anak-anak lebih aktif, banyak bertanya dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran mbak, meski tidak 100% keaktifannya, masih ada siswa yang mungkin malu, atau bingung mau bertanya apa. Selain itu menurut saya juga bisa menambah pengalaman peserta didik, yang nantinya bisa dilakukan ketika sudah bermasyarakat mbak. Sedangkan faktor

penghambatnya ini terletak pada dana mbak, disini kan rata-rata ya orang tuanya menengah kebawah lah mbak, jadi ketika dimintai iuran untuk praktek itu sedikit sulit, dan juga disini kan mayoritas sekitar 80% itu santri. Nah sedangkan kalau misalkan dari sekolah yang menyediakan, kan saya itu maunya setiap anak itu melakukan praktek, jadi bisa lebih faham semua, tapi dari sekolah kalau misalkan menyiapkan ayam sebanyak jumlah siswa, itu ga mampu mbak, kalau muridnya di suruh bawa ayam satu-satu juga banyak yang tidak mampu mbak. Jadi dengan begitu saya menanggulangi dengan menggunakan beberapa ayam saja mbak, dari situ juga alhamdulillah siswa sudah banyak yang faham. Selain keterbatasan dana, faktor penghambatnya terletak pada tempat mbak, jadi gini, siswa laki-laki dan perempuan itu kan kelasnya pisah, karena disini itu pesantren, jadi sedikit kesulitan ketika ingin melaksanakan praktek, karena laki-laki dan perempuan tidak boleh campur, maka dari itu tempatnya dilakukan dikelas yang diberi sekat, tidak di halaman atau tempat terbuka.”<sup>93</sup>

Seperti dikatakan siswa kelas IX<sup>a</sup>, M Ainul yakin bahwa:

“Untuk faktor pendukung ini menurut saya itu bisa menambah pengalaman temen-temen mbak, saya juga lebih senang dan faham kalau langsung di praktekin mbak, terus pak haris menjelaskannya itu enak. Kalau faktor penghambatnya itu mungkin di dana mbak, selain itu juga di tempatnya yang digunakan untuk praktek itu mbak.”<sup>94</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Muhammad Farel, siswa kelas IX<sup>a</sup>:

“Menurut saya untuk faktor pendukung itu pembelajarannya itu lebih menarik mbak, seru juga, sama ga bosan mbak kalau praktek. Karena kalau Cuma di terangin biasa itu kan kita juga kurang faham mbak, jadi kalo di praktekin saya cepet paham mbak, apalagi pak haris kalo menjelaskan dan mempraktekkan itu detail. Kalau faktor penghambatnya itu terletak di hewannya itu

<sup>93</sup> Abd. Haris Muttaqin S.Ag., diwawancarai penulis, Jember, 7 November 2024

<sup>94</sup> M. Ainul Yakin, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

sih mbak yang mau dibuat praktek. Kan kalau bawa satu-satu itu temen-temen keberatan mbak.”<sup>95</sup>

Siswa IX<sup>b</sup> Luna Aisya Fitriyah, juga mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung menurut saya itu ada di pembelajaran yang menarik, lebih cepat faham, dan juga bisa menambah pengalaman juga mbak. Kalau faktor penghambatnya itu ketika kita sudah mau praktek itu mbak. Kan disini peraturannya laki-laki sama perempuan itu gabole jadi satu, jadi kita harus izin dulu sama pengasuh, kan ribet mbak.”<sup>96</sup>

Hal yang sama pun dikatakan oleh Putri Eka Okta Safira, siswi kelas IX<sup>b</sup>:

“Menurut saya sama seperti teman saya mbak. Faktor pendukung itu kita lebih cepat faham, asik pembelajarannya, ga boring, nambah pengalaman juga mbak. Kalau faktor penghambatnya sama terletak di tempatnya itu, yang kita harus izin dulu, sama di faktor dana itu mbak.”<sup>97</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas mengenai faktor pendukung metode demonstrasi pada pembelajaran bab penyembelihan efektif meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan minat siswa. Selain itu juga terdapat pada kompetensi guru yang bagus dan fasilitas dari sekolah. Namun, pelaksanaannya terkendala oleh faktor ekonomi dan fasilitas tempat yang kurang memadai serta batas antara laki-laki dan perempuan.

Hasil dari observasi yang peneliti peroleh, faktor pendukung dalam metode demonstrasi terletak pada minat siswa yang meningkat, kompetensi guru yang mengajar dan fasilitas atau sarana dan prasarana

<sup>95</sup> Muhammad Farel, diwawancarai penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>96</sup> Luna Aisya Fitriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 November 2024

<sup>97</sup> Putri Eka Okta Safira, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 November 2024

dari sekolah. Dan untuk faktor penghambatnya tertelat pada faktor ekonomi siswa, tempat untuk menyembelih, dan pembatas antara siswa laki-laki dan perempuan.<sup>98</sup>



Gambar 4.9

Faktor penghambat tentang batasan antara laki-laki dan perempuan<sup>99</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, faktor pendukung yang peneliti laksanakan di MTs Miftahul Ulum menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan menggunakan metode ceramah serta minat siswa menjadi meningkat. Selain itu juga terdapat pada kompetensi guru fiqh yang mengajar yakni bapak Abd. Haris Muttaqin, beliau mengajar di MTs Miftahul Ulum sudah lebih dari 10 tahun. Hal tersebut yang membuat pengalaman mengenai bab menyembelih binatang sangat baik.

<sup>98</sup> Observasi di MTS Miftahul Ulum, 18 November 2024

<sup>99</sup> MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember “Faktor penghambat tentang batasan antara laki-laki dan perempuan” 18 November 2024

Selanjutnya, profesionalisme guru yang baik juga didukung oleh sekolah berupa fasilitas atau bahan-bahan untuk menyembelih. Sedangkan faktor penghambat metode demonstrasi terletak pada finansial para siswa. Siswa yang mayoritas nya santri dan orang tuanya tergolong menengah ke bawah, hal tersebut sedikit sulit ketika dimintai kontribusi finansial mengenai pelaksanaan praktek. Maka dari itu, guru hanya mampu menyiapkan beberapa binatang untuk praktik sehingga tidak semua melakukan pelaksanaan metode demonstrasi, mereka hanya memperhatikan guru beberapa siswa yang praktik. Selain itu juga terletak pada keterbatasan tempat, maksudnya, sekolah yang berada di naungan pesantren, tidak memperbolehkan antara siswa laki-laki dan perempuan bergabung menjadi satu karena ditakutkan terjadi interaksi yang tidak diinginkan. Maka dari itu, cara menanggulangnya ialah ketika pelaksanaan praktek di letakkan pada kelas yang diberi sekat atau pembatas antara laki-laki dan perempuan dan hal tersebut di setujui oleh pihak pengasuh. Dan dari hasil data angket mengenai keterlibatan siswa dalam belajar pun meningkat, sebelum pelaksanaan metode demonstrasi keterlibatan siswa hanya 63%, namun setelah pelaksanaan metode demonstrasi menjadi 83%

Kesimpulan dari keterlibatan siswa dalam belajar ialah terlihat pada saat proses pelaksanaan penyembelihan binatang. Siswa ikut serta dalam menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti timba, tanah, pisau, ayam. Selanjutnya pada tahap penyembelihan, beberapa siswa laki-laki

juga ikut serta dalam praktek menyembelih binatang, mereka juga mempraktekkan apa yang sudah dipraktekkan oleh guru. Dan untuk siswa perempuan, mereka tidak ikut serta dikarenakan takut dan kasihan. Akan tetapi mereka juga memperhatikan saat pelaksanaan metode demonstrasi. Dan yang menjadi faktor pendukung dari proses metode demonstrasi bab menyembelih binatang ialah terletak pada minat siswa yang meningkat seperti perasaan senang, ketrtarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam belajar, profesionalisme guru dalam mengajar, serta fasilitas atau bahan-bahan yang telah disiapkan dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat terletak pada faktor ekonomi siswa apabila membawa binatang setiap siswa satu mereka keberatan, selain itu terletak pada tempat pelaksanaan penyembelihan yang di letakkan didalam kelas dan pembatas antara siswa laki-laki dan perempuan.

Adapun hasil temuan disajikan dalam table 4.6 sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Hasil Temuan**

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2
<b>1.</b> Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?	1) Siswa antusias 2) Siswa gembira
<b>2.</b> Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas	1) Siswa menyaksikan penyembelihan 2) Siswa bergerombol 3) Siswa heboh

IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?	
3. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa fokus memperhatikan</li> <li>2) Siswa mencatat</li> </ol>
4. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mempersiapkan bahan-bahan</li> <li>2) Siswa ikut praktek</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Dalam rangka mendukung kredibilitas hasil penelitian, data perlu dikaji kembali berdasarkan teori-teori yang ada. Teori tersebut harus berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini, yakni tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTS Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024. Oleh karena itu temuan data penelitian akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Metode demonstrasi adalah suatu pendekatan atau pembelajaran yang meragakan secara langsung oleh guru atau

fasilitator untuk menunjukkan suatu konsep, proses, atau keterampilan kepada peserta didik. Aspek perasaan senang ialah peserta didik lebih suka hal tersebut dibandingkan dengan hal-hal lainnya. Selain itu peserta didik juga lebih antusias.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MTs Miftahul Ulum kelas IX menunjukkan bahwa Minat belajar siswa pada aspek perasaan senang terlihat pada Langkah-langkah metode demonstrasi dibagian persiapan, yaitu dalam penyampaian tujuan pembelajaran. Peneliti melihat, pada saat penyampaian tujuan pembelajaran, siswa terlihat senang, heboh, dan riuh, karena mereka menyukai hal yang mereka minati ialah akan mempraktekkan menyembelih dengan binatang yang nyata.

Temuan diatas juga sesuai dengan teori Winda Anggiyani<sup>100</sup> dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa bahwa aspek perasaan senang ialah peserta didik lebih menyukai suatu hal yang diminatinya daripada yang lainnya. Ada rasa suka apa bila ia melakukan hal tersebut.

---

<sup>100</sup> Winda Anggiyani, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing), 50



Temuan tersebut juga sejalan dengan teori yang disampaikan Nuruddin Araniri<sup>101</sup> bahwasannya Perasaan senang adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan yang diminati seseorang siswa, lalu diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada aspek perasaan senang terlihat jelas pada langkah-langkah metode demonstrasi, khususnya pada bagian persiapan, yaitu saat penyampaian tujuan pembelajaran. Peneliti mengamati bahwa pada saat tujuan pembelajaran disampaikan, siswa menunjukkan ekspresi senang, heboh, dan riuh, karena mereka akan mempraktekkan kegiatan menyembelih dengan binatang yang nyata.

## 2. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Ketertarikan siswa bisa didapat bagaimana cara penyampaian materi oleh guru, serta metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Ketertarikan siswa berperan penting dalam proses pembelajaran, karena ketika siswa tertarik,

---

<sup>101</sup> Nuruddin Araniri, "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (Maret, 2018): 81

mereka cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai ketertarikan siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih binatang. Guru memberi rangsangan bagaimana caranya siswa tertarik akan bab menyembelih ini dan hal tersebut membuat siswa tertarik karena menyembelih binatang menggunakan hewan nyata jarang dilakukan dan mereka belum pernah mempraktekkannya sendiri sebelumnya. Bagi siswa laki-laki hal tersebut menurut mereka merupakan hal yang seru, asik, dan mereka tertarik. Namun, bagi siswi perempuan, mereka ada rasa ketertarikan namun mereka lebih dominan pada rasa takut dan kasihan akan hewan yang akan di sembelih.

Temuan diatas juga sesuai dengan teori Nuruddin Araniri<sup>102</sup> bahwasannya dengan banyaknya hubungan antara guru dan siswa memungkinkan tumbuhnya minat belajar akan semakin tinggi. Dengan demikian, dalam mengajar seorang guru harus memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan minat siswa. Apabila siswa memiliki perasaan tertarik terhadap materi

---

<sup>102</sup> Nuruddin Araniri, "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (Maret, 2018): 81

pelajaran, siswa akan belajar dengan baik, sebaliknya siswa yang tidak tertarik dia tidak akan sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Dan menurut teori Winda Anggiyani<sup>103</sup> mengenai ketertarikan siswa dalam belajar ada beberapa aspek, diantaranya: peserta didik akan menjadi lebih konsentrasi, mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan memberikan tanggapan.

Kesimpulan dari temuan di atas menyatakan bahwa semakin banyaknya hubungan yang terjalin antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih materi yang sesuai dengan minat siswa. Jika siswa tertarik dengan materi yang diajarkan, mereka akan lebih aktif dalam proses belajar. Sebaliknya, jika siswa tidak tertarik, mereka cenderung tidak akan serius atau fokus dalam belajar. Dan ketertarikan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek penting. Beberapa indikator yang menunjukkan ketertarikan siswa adalah peningkatan konsentrasi saat belajar, kemampuan untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru, kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang

---

<sup>103</sup> Winda Anggiyani, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing), 50

diberikan oleh guru, serta memberikan tanggapan atau respon terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan yang tinggi terhadap materi pelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

### 3. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, perhatian siswa saat belajar tampak pada saat tahap pelaksanaan. Siswa yang biasanya tidak mendengarkan, berbicara sendiri dan ada pula yang tidur pada saat menggunakan metode ceramah, setelah pelaksanaan metode demonstrasi siswa lebih memperhatikan pada saat guru menjelaskan bab menyembelih dan pada saat guru mempraktekkannya. Hal tersebut karena minat belajar mereka meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi.

Temuan diatas sesuai dengan teori Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari<sup>104</sup> bahwasannya Semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pembelajaran tertentu.

---

<sup>104</sup> Nursyaidah, Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (Medan: Merdeka Kreasi Grup, 2021), 37

Selain itu, hal yang sama terkait ketertarikan belajar menurut teori Winda Anggiyani<sup>105</sup> bahwasannya menunjukkan perhatian saat belajar ini peserta didik akan mendengarkan dan memperhatikan saat guru sedang menerangkan, tidak berbicara sendiri dengan temannya, dan tidak melakukan hal lain diluar pembelajaran. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.

Kesimpulan dari temuan di atas adalah bahwa siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Dengan perhatian yang besar, siswa akan lebih mudah memahami inti dari pembelajaran yang disampaikan. dan menunjukkan perhatian saat belajar berarti siswa akan fokus mendengarkan penjelasan dari guru, tidak mengobrol dengan teman, dan tidak melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Perhatian siswa merupakan bentuk konsentrasi atau aktivitas mental yang difokuskan pada materi yang diajarkan, dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak relevan. Hal ini akan mendukung siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam terhadap materi yang diajarkan.

---

<sup>105</sup> Winda Anggiyani, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing), 50

4. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, di MTs Miftahul Ulum bahwasannya Dengan penerapan metode demonstrasi yang efektif, keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkat. Siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui praktik langsung, yang akan memperdalam pemahaman mereka dan membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Keterlibatan siswa pada metode demonstrasi bab menyembelih ini terlihat pada saat tahap pelaksanaan mempersiapkan bahan-bahan dan alat untuk menyembelih dan pada saat proses penyembelihan binatang siswa juga ikut serta mempraktekkan cara menyembelih yang sudah diajarkan oleh guru sebelumnya.

Temuan diatas sesuai dengan teori Nuruddin Araniri<sup>106</sup> bahwasannya Berpartisipasi atau turut berperan dalam suatu kegiatan merupakan adanya kemauan atau minat terhadap objek. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Teori tersebut juga sejalan dengan teori

---

<sup>106</sup> Nuruddin Araniri, "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (Maret, 2018): 81

menurut Winda Anggiyani<sup>107</sup> bahwasannya Keterlibatan dalam belajar yaitu, peserta didik ikut serta dan berperan aktif dalam diskusi maupun presentasi kelompok.

Kesimpulan dari pernyataan di atas adalah bahwa partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh kemauan atau minat siswa terhadap objek atau materi yang dipelajari. Dengan kata lain, minat siswa dapat menjadi pendorong utama bagi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar, seperti berpartisipasi dalam diskusi atau presentasi kelompok, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga berperan aktif dalam proses tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa minat yang tinggi terhadap pelajaran akan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan

---

<sup>107</sup> Winda Anggiyani, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing), 50

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perasaan Senang Siswa terlihat pada tahap persiapan. Siswa menunjukkan perasaan senang ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwasannya siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang dan dapat menyebutkan sunnah-sunnahnya serta dapat mempraktekkan cara menyembelih binatang dengan baik dan benar
2. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa terlihat pada tahap pelaksanaan proses penyembelihan binatang. Siswa tertarik karena hal tersebut jarang dilakukan dan siswa belum pernah mempraktekkannya secara mandiri.
3. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa terlihat pada tahap pelaksanaan. Demonstrasi pada tahap pelaksanaan dirancang oleh guru supaya siswa lebih memperhatikan saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran siswa memperhatikan apa yang



dijelaskan dan dipraktekkan oleh guru mengenai praktik menyembelih binatang.

4. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Keterlibatan Siswa terlihat pada saat tahap pelaksanaan. Siswa ikut serta mempersiapkan hal-hal atau bahan-bahan yang di butuhkan dalam proses penyembelihan seperti: timba, pisau, tanah, dan ayam. Serta siswa juga terlibat ikut mempraktekkan cara menyembelih binatang dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih terkait penyembelihan hewan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KHAS Jember.
2. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi sekolah MTS Miftahul Ulum terkait penerapan metode demonstrasi dalam penyembelihan hewan supaya pada proses praktik menyembelih bisa di pisah antara kelas IXa dan IXb agar siswi perempuan juga bisa melaksanakan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan dan melakukan penelitian

yang lebih mendalam terkait penerapan metode demonstrasi dalam penyembelihan hewan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Zaki dan Zuraini. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang" *Jurnal Tunas Bangsa* No. 2 (Agustus 2016)): 45-47
- Anggiyani, Winda. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021
- Araniri, Nuruddin. "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, no. 1 (2018): 81
- Asma. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Jurnal Aksara* No.3 (September 2021): 1137-1139
- Atika, Amelia dan Andrianti Novi. *Minat Belajar Anak Slow Learner*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023
- Befika, Noviandini. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Miniatur 3D Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Dwi Murtini, Ida. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Konsep Menyampaikan Pesan Dari Media Kelas V SDN Sukorejo Malo" *Jurnal Guru Profesional* , No. 2 (2020)
- El-Qurtuby, Usman. *Al-Qur'an Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)*. Bandung: Qordoba
- Fachrul Anam, Mochammad "Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021
- Firdawati, Leni. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Lebong: CV. Tatkata Grafika, 2021
- Hambali, Muh. *Panduan Muslim Kaffah Sehari-hari dari Kandungan Hingga Kematian*, Yogyakarta: Laksana 2020
- Hartati. *Mahir Bermain Recorder Melalui Metode Demonstrasi*, Indramayu: Adab, 2023

- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif “Mata Najwa” Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Hifni Muhammad, Abid. “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022”. *Jurnal sinda*, No.2 (Agustus 2022):16
- [https://books.google.co.id/books?id=5ypHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=5ypHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/444>
- Huning Anwariningsih, Sri dan Khoirul Anwar, Ahmad . *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Vide MakerFX Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*, Surakarta: Catur Berlian Media Tama, 2022.
- Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, Arif Harimukti., *Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember*, (Jurnal Pembelajaran Fisika), 64.
- Izza Muttaqin, Ahmad. “Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri Darussholah Singojuruh”. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, no 1 (Januari, 2021): 76
- Kementerian Agama RI, KMA Nomor 183 Tahun 2019 *tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Khomisah, Syafe’I, Fathurrohman. “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Sub Materi Pengurusan Jenazah” *Jurnal Tanzhimuna* No. 1 (Juni 2021): 45-46
- Lasiyono, Untung dan Yudha Alam, Wira. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024
- M. Yusuf, Kadar *Tafsir Ayat Ahkam Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum*, Jakarta: Amzah, 2013
- Muhtarom, Ubed dan Romelah , “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Kelas XI di SMAM 6 Gresik” *journal of education*, No. 1 (April 2023): 318-325.
- Muliana, Agus. “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII DiMTS Al-Ikhlasiyah Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Pelalajaran 2020/2021”. Skripsi, UIN Mataram, 2021
- Mulianti. Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 2 Buton Selatan Kabupaten Buton Selatan. Skripsi, UM Muhammadiyah, 2017.

- Nahdi, Devi, Afriyuni Yonanda, Agustin, Nurul Fauziah. “Upaya Meningkatkan Konsep Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Cakrawala Penda*, No. 2 (Juli 2018): 11.
- Ni, Md, Wulandari, Ari Kt. Pudjawan, “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* No. 3 (Oktober 2019): 292.
- Nihayatuzzahra. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NW Badrussalam Sukarbela Tahun Pelajaran 2019/2020.” Skripsi, UIN Mataram, 2020.
- Nur Wahid, Hidayah. “Pengertian Penerapan Kurikulum.” 06 Februari 2021 <http://eprints.umsida.ac.id/8285/1/9-nur%20wahid-182071200014.pdf>
- Oktavina, Eva. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran.*, Surabaya: Jakad Media Publishing , 2020
- Rahman Rahim, Abd. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahar Publishing, 2020.
- Rahmat , Syafe’I. *., Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV Pustaka Mustika, 2007
- Riandari, Nurhana. “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015
- Rudi Setiawan, Hasrian dan Abrianto, Danny *Menjadi Pendidik Profesional*, Medan: Umsu Press, 2021
- Sarie, Fatma. *Metodologi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Sriyanti. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTS Noor Aini Banjarmasin”. Skripsi, UIN Antarsari, 2020.
- Sutikno, Sobry. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.
- Trygu. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Gunung Sitoli: Guepedia, 2021
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.
- Uswatun Khasanah. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wayan Suwendra, I. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.

Yarist firdaus, Ahmad dan Andi Hakim Muhammad. "Penerapan "Acceleration to Improve The Quality Of Human Resource" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015." *Economics Development Analysis Journal*, No. 2 (Mei 2013): 155.

Zaenuri. *Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Publika Indonesia Utama , 2023.

Zikri Darussamin, *Ilmu Hadist*. Yogyakarta: Kalimedia:2020.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linta Aqwa Maqi  
NIM : 204101010023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 November 2024

Saya yang menyatakan



Linta Aqwa Maqi  
NIM. 204101010023

Lampiran 1

**MATRIKS PENELITIAN**

Judul	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTS Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Penerapan metode demonstrasi	1. a. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi	a. - Persiapan - Pelaksanaan - Evaluasi b. - Faktor Pendukung - Dari dalam diri siswa - Kompetensi guru - Dukungan dari pihak lain - Faktor Penghambat - Fasilitas - Finansial - Keterbatasan tempat	<b>Informan:</b> a. Guru Fiqih b. Siswa  <b>Lokasi penelitian:</b> Jl. R. Sosro Prawiro, Renes, Wirowongso, Ajung, Jember  <b>Dokumentasi:</b> a. Profil MTS Miftahul Ulum b. Visi misi MTS Miftahul Ulum c. Struktur guru MTS Miftahul	<b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif  <b>Jenis Penelitian:</b> Kualitatif Deskriptif  <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  <b>Analisis Data:</b> a. Reduksi Data b. Penyajian	1. Bagaimana Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTS Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana Faktor



	2. Minat belajar	<p>2.</p> <p>a. Faktor-faktor mempengaruhi minat belajar</p> <p>b. Indikator minat belajar</p>	<p>a.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor dari dalam Siswa</li> <li>- Faktor dari luar siswa</li> </ul> <p>b.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perasaan senang</li> <li>- Ketertarikan belajar</li> <li>- Perhatian saat belajar</li> <li>- Keterlibatan dalam belajar</li> </ul>	<p>d. Pelaksanaan metode demonstrasi mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX</p> <p>e. RPP dan Silabus</p>	<p>c. Menarik Kesimpulan</p> <p>d. Analisis Data Kuantitatif</p> <p><b>Kebasahan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Triangulasi Sumber</li> <li>B. Triangulasi Teknik</li> </ul> <p><b>Tahap Penelitian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap Pra Lapangan</li> <li>b. Tahap Lapangan</li> <li>c. tahap Penuh lisan Laporan</li> </ul>	<p>Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTS Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024?</p>
--	------------------	--	---	--	--	---



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Wawancara

#### 1. Kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah MTs Miftahul Ulum?
- a. Apa visi, misi, tujuan, motto dan prinsip dari MTs Miftahul Ulum?

#### 2. Guru fiqh kelas IX

- a. Bagaimana Langkah- langkah metode demonstrasi mata pelajaran fiqh bab menyembelih di kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- b. Apa tujuan di lakukannya metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada metode demonstrasi di kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- d. Bagaimana dampak metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh bab menyembelih hewan kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- e. Bagaimana dengan metode demonstrasi yang digunakan, apakah metode tersebut membuat minat belajar siswa meningkat?

#### 3. Siswa

- a. Bagaimana Langkah- Langkah metode demonstrasi mata pelajaran fiqh bab menyembelih di kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- b. Apa tujuan di lakukannya metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada metode demonstrasi di kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- d. Bagaimana dampak metode demonstrasi yang dilakukan di kelas IX MTs Miftahul Ulum?
- e. Bagaimana dengan metode demonstrasi yang digunakan, apakah metode tersebut membuat minat belajar meningkat?

**B. Observasi**

- a. Observasi tentang Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Mitahul ulum
- b. Observasi tentang minat belajar siswa
- c. Observasi tentang Faktor pendukung dan penghambat

**C. Dokumentasi**

- a. Profil MTS Miftahul Ulum
- b. Visi misi MTS Miftahul Ulum
- c. Struktur guru MTS Miftahul Ulum
- d. Pelaksanaan metode demontrasi mata pelajaran fiqih bab menyembelih kelas IX
- e. RPP dan Silabus
- f. Buku siswa



Lampiran 3

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

**NAMA** :

**KELAS** :

**SEKOLAH** :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik pertanyaan berikut
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan diri kamu yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawab dengan memberikan tanda ceklis (√)

- S : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
TP : Tidak Pernah

Sebelum metode demonstrasi

No	Soal	S	SR	KK	TP
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran fiqih?				
2.	Apakah anda bersemangat mengikuti pembelajaran fiqih?				
3.	Apakah anda antusias dan tertarik terhadap pembelajaran fiqih yang disampaikan oleh guru?				
4.	Apakah anda mengikuti pembelajaran fiqih disekolah dengan tepat waktu?				
5.	Apakah anda cepat mengerti ketika guru menerangkan pelajaran fiqih?				
6.	Apakah anda memperhatikan ketika guru anda menerangkan pelajaran fiqih?				
7.	Apakah anda mendengarkan ketika guru sedang menerangkan?				
8.	Apakah anda bertanya ketika ada yang anda tidak pahami?				
9.	Apakah anda menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?				

Setelah metode demonstrasi










No	Soal	S	SR	KK	TP
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran fiqh pada metode demonstrasi?				
2.	Apakah anda bersemangat mengikuti pembelajaran fiqh saat menggunakan metode demonstrasi?				
3.	Apakah anda antusias dan tertarik terhadap pembelajaran fiqh dengan metode demonstrasi?				
4.	Apakah anda mengikuti pembelajaran fiqh disekolah dengan tepat waktu saat menggunakan metode demonstrasi?				
5.	Apakah anda cepat mengerti ketika guru menggunakan metode belajar demonstrasi?				
6.	Apakah anda memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan?				
7.	Apakah anda mendengarkan ketika guru sedang mendemonstrasikan materi?				
8.	Apakah anda bertanya ketika ada yang anda tidak pahami tentang metode demonstrasi?				
9.	Apakah anda menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang metode demonstrasi?				






Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MTS MIPTAHUL ULUM

Nama : Linta Aqwa Maqi  
 NIM : 204101010023  
 Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTS Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024  
 Lokasi : Jl. R. sosro Prawiro Renes Wirowongso Ajung Jember

No	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Rabu, 06 November 2024	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	M. Husnul Khuluq S.Pd	
2.	Rabu, 06 November 2024	Observasi di MTS Miftahul Ulum	M. Husnul Khuluq S.Pd	
3.	Kamis, 07 November 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Sekolah	M. Husnul Khuluq S.Pd	
4.	Kamis, 07 November, 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada guru fiqih	Abd. Haris MTQ., S.Ag	
5.	Senin, 11 November, 2024	Sebar angket sebelum metode demonstrasi	Abd. Haris MTQ., S.Ag	
6.	Senin, 18 November, 2024	Observasi, wawancara, dan dokumentasi praktik menyembelih binatang	Abd. Haris MTQ., S.Ag	
7.	Senin, 18 November, 2024	Sebar angket setelah metode demonstrasi	Abd. Haris MTQ., S.Ag	
8.	Selasa, 19 November 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas IXa	Muhammad Farel	
9.	Selasa, 19 November 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada	M. Ainul Yakin	

		siswa kelas IXa		
10.	Selasa, 19 November 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas IXb	Putri Eka Okta Safira	
11.	Selasa, 19 November 2024	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas IXb	Luna Aisyah Fitriyah	
12.	Kamis, 28 November 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	M. Husnul Khuluq S.Pd	

Jember, 28 November 2024

Kepala sekolah MTS Miftahul Ulum



Khuluq, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-8966/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS MIFTAHUL ULUM  
Renes, Wirowongso, Ajung, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010023  
Nama : LINTA AQWA MAQI  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab menyembelih binatang kelas IX MTS Miftahul Ulum tahun pelajaran 2023/2024" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Husnul Khuluq, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06

November 2024 an.

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**



Lampiran 6



**YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL  
MTs MIFTAHUL ULUM**

Alamat : Jl R. Sosro Prawiro Wirowongso Ajung Jember  
Email : mts.mu.renes@gmail.com | mtsmiftahululum@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 235/MTs.MU/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Wirowongso, Ajung, Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Linta Aqwa Maqi  
NIM : 204101010023  
Semester : 9 (sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar benar telah melakukan penelitian mengenai **Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Menyembelih Binatang Kelas IX MTs Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024**, Selama 25 hari. Terhitung mulai tanggal 06 November 2024 s/d 28 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 28 November 2024.

Kepala Sekolah

MTs Miftahul Ulum



M. Husnul Khuluq, S.Pd

Lampiran 7

**DOKUMENTASI**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**

**Madrasah** : MTS MIFTAHUL ULUM

**Mata Pelajaran** : Fiqih

**Kelas/Semester** : IX/Ganjil

**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktekkan tata cara penyembelihan, *qurban*, dan *aqiqah*

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menjelaskan ketentuan menyembelih binatang

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang
- Siswa dapat mempraktekkan tentang menyembelih binatang

**D. Materi pembelajaran**

- Penyembelihan

**E. Metode Pembelajaran**

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok : Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penyembelihan, *qurban*, dan *aqiqah*
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : Pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi penyembelihan, <i>qurban</i>, dan <i>aqiqah</i></li> </ul> <p><i>Motivasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar penyembelihan, <i>qurban</i>, dan <i>aqiqah</i> dan tatacaranya yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<b>10 menit</b>
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca literatur/referensi tentang penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>, (<i>fase eksplorasi</i>)</li> <li>• Siswa mengamati demonstrasi guru tentang penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> dan tatacaranya (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>• Membuat bagan penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> dan tatacaranya (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>• Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>• Salah seorang siswa mempraktekkan penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>• Penguatan tentang pengertian penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> (<i>fase konfirmasi</i>)</li> </ul>	<b>60 menit</b>
3.	<p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang materi penyembelihan,</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p><i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian penyembelihan, <i>qurban</i> dan <i>aqiqah</i> untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	
--	--	--

#### G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Sumber: Al-Qur'an terjemah dan hadist
- Buku acuan Paket Fiqih Depag
- Alat: OHP/komputer, LCD.
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi, Binatang

#### H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
A. Siswa dapat menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang	Tes lisan Tes tulis Unjuk kerja	Uraian Uraian	A. Jelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
B. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang			B. Jelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang
C. Siswa dapat mempraktekkan cara menyembelih binatang			

**Mengetahui**  
**Kepala Madrasah**

**M. Husnul Khuluq, S.Pd**

.....  
**Guru mata pelajaran**

**M. Haris Muttaqin, S.Pd**

## Silabus

**Madrasah** : MTS MIFTAHUL ULUM  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas / Semester** : IX / Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

### Kompetensi Inti:

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Standar kompetensi : 1. Mempraktekkan tata cara penyembelihan, qurban, dan aqiqah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Menjelaskan ketentuan menyembelih binatang	Penyembelihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang</li> <li>Menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang</li> <li>Mempraktekkan cara menyembelih binatang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis cara penyembelihan dengan di demonstrasikan salah seorang siswa kemudian diskusi kelas.</li> <li>Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses penyembelihan</li> </ul>	4x40	<b>Sumber:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-qur'an terjemah dan hadist</li> <li>Buku acuan paket fiqih Depag</li> </ul> <b>Alat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>LCD, Komputer, Alat Peraga</li> </ul> <b>Bahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan unjuk kerja</li> </ul>
1.2 Menjelaskan ketentuan qurban	Qurban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian qurban dan dalilnya</li> <li>Menjelaskan syarat-syarat binatang yang dapat dipakai untuk qurban</li> <li>Menjelaskan hal yang disunnahkan dalam qurban</li> <li>Menjelaskan waktu pelaksanaan qurban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian literatur tentang pengertian qurban serta mengertu hukum berqurban</li> <li>Menganalisis dan memetakan syarat hewan yang diqurbankan, bukan hewan yang sakit atau cacat</li> <li>Diskusi tentang penyembelihan diluar yaumut tasyrik</li> </ul>	4x40	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al – Qur'an terjemahan dan hadist</li> <li>Buku acuan Paket dan Depag</li> </ul> <b>Alat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komputer</li> <li>LCD</li> </ul> <b>Bahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> <li>Bahan Presentasi</li> </ul>	
1.3 Menjelaskan ketentuan aqiqah	Aqiqah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan memahami materi aqiqah</li> <li>Mengidentifikasi cara aqiqah dengan benar</li> <li>Menunjukkan binatang yang digunakan untuk aqiqah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan memahami materi aqiqah</li> <li>Mengidentifikasi cara aqiqah dengan benar</li> <li>Menunjukkan binatang yang digunakan untuk aqiqah</li> </ul>	4x40	<b>Bahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> <li>Bahan Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
					<b>Sumber:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an terjemahan dan hadist</li> <li>Buku acuan Paket Fiqih Depag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> </ul>
1.4 Mempraktekkan tatacara qurban dan aqiqah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek tentang qurban dan aqiqah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan qurban dan aqiqah</li> <li>Mendemonstrasikan qurban dan aqiqah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan demonstrasi berqurban</li> <li>Mengamati pada saat hari raya qurban</li> </ul>	2x40	<b>Sumber:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an terjemahan dan hadist</li> <li>Buku acuan Paket Fiqih Depag</li> </ul> <b>Alat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komputer</li> <li>LCD</li> <li>Gelas</li> <li>Piring</li> </ul> <b>Bahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> <li>Bahan Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Portofolio</li> </ul>

Lampiran 8



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru fiqih kelas IX



Wawancara dengan Siswa IX<sup>b</sup>



Wawancara dengan siswa IX<sup>b</sup>

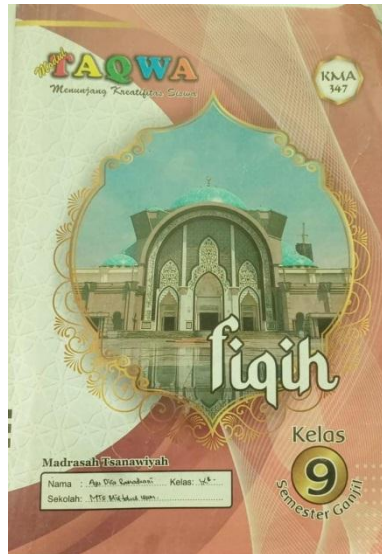


Wawancara dengan siswa IX<sup>a</sup>



Wawancara dengan siswa IX<sup>a</sup>





Buku siswa

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	3
<b>BAB 1 PENYEMBELHAN BINATANG</b>	4
A. Penyembelhan Binatang	4
Ulangan Harian	10
<b>BAB 2 QURBAN DAN AQIQAH</b>	13
A. Kurban	14
B. Aqiqah	19
C. Mempraktikan tata cara kurban dan aqiqah	22
Ulangan Harian	23
<b>BAB 3 JUAL BELI, KHIYAR DAN QIRADL</b>	28
A. Jual beli	29
B. Khiyar	35
C. Qiradl	37
D. Mendemonstrasikan Jual Beli, Khiyar dan Qiradl	40
Ulangan Harian	41
<b>BAB 4 LARANGAN RIBA</b>	46
A. Larangan Riba	46
Ulangan Harian	50
<b>BAB 5 AARIYAH DAN WADII'AH</b>	52
A. Aariyah	52
B. Wadi'ah	56
Ulangan Harian	57
Ulangan Akhir Semester	60
DAFTAR PUSTAKA	64

Bab pembelajaran fiqih kelas IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Lampiran 9

**BIODATA PENULIS**



Nama : Linta Aqwa Maqi  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Juli 2000  
Alamat : Dsn. Penanggungan RT 001/RW 001Ds  
Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten  
Jember  
NIM : 204101010023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Al-Hidayah : Lulus 2007
2. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum : Lulus 2013
3. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum : Lulus 2016
4. SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo : Lulus 2019